PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN DAYA INGAT ANAK DALAM PENGENALAN HURUF HIJAIYYAH DI TPA DARUL FALAH GAMPONG PINEUNG

SKRIPSI

Diajukan Oleh

MAYA DEWI
NIM. 211323756
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2017 M / 1438 H

PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN DAYA INGAT ANAK DALAM PENGENALAN HURUF HIJAIYYAH DI TPA DARUL FALAH GAMPONG PINEUNG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

MAYA DEWI
Nim: 211323756
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Muji Mulia, S. Ag., M. Ag	**Mashuri, S. Ag., MA**
NIP.197403271999031005	NIP.197103151999031009

PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN DAYA INGAT ANAK DALAM PENGENALAN HURUF HIJAIYYAH DI TPA DARUL FALAH GAMPONG PINEUNG

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 01 Agustus 2017 M / 10 Dzulqa'idah 1438 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Muji Mulia, S. Ag., M. Ag
NIP. 197403271999031005

Sekretaris,

Rahmadyansyah, MA

Penguji I,

Mashuri, S. Ag., MA
NIP. 197103151999031009

Penguji II,

Sri Astuti, S.Pd. I, MA
NIP. 198209092006042001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Dewi

Nim : 211323756

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh,

Yang Menyatakan

(Maya Dewi)

ABSTRAK

Nama	: Maya Dewi
NIM	: 211323756
Fakultas/Prodi	: FTK/Pendidikan Agama Islam
Judul	: Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung
Tanggal Sidang	: 1 Agustus 2017
Tebal Skripsi	: 106 Halaman
Pembimbing I	: Muji Mulia, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing II	: Mashuri, S. Ag., MA.
Kata Kunci	: Metode Bernyanyi, Daya Ingat Anak, Huruf Hijaiyyah

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah yang mirip/serupa yang disebabkan oleh pembelajaran yang monoton. Pengajar hanya menyebutkan huruf hijaiyyah saja dan tidak dilengkapi dengan penggunaan metode serta media yang menarik, sehingga santri merasa bosan dan kurang termotivasi untuk menerapkan apa yang telah disampaikan. Untuk mengatasi digunakan metode bernyanyi yang dilengkapi media *flashcards* yang menarik. Pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimana penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah di TPQ Darul Falah Gampong Pineung? Bagaimanakah peningkatan daya ingat anak dengan menggunakan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyyah di TPQ Darul Falah Gampong Pineung. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode kuantitatif. Data hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik tes berbentuk lembar observasi, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus persentase dan rata-rata. Hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) aktivitas guru meningkat dari 4,42 % (baik) pada siklus I menjadi 4,54 % (sangat baik) pada siklus II, aktivitas santri meningkat dari 3,29 % (cukup baik) pada siklus I menjadi 4,51% (sangat baik) pada siklus II, (2) hasil belajar hijaiyyah santri meningkat dari 1,4 % (rendah) pada siklus I menjadi 2,1 % (tinggi) pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah dan kemampuan guru dalam mengajar meningkat menjadi lebih baik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam penulisan sanjungkan kepada penghulu alam yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau yang telah membawa ummatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **"Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung".** Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada Pendidikan Agama Islam serta syarat untuk meraih gelar sarjana (S-1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak sekali mendapatkan bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan demikian ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Muji Mulia, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing I dan bapak Mashuri, S. Ag., MA. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran, kritik yang membangun dan memberi motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
2. Dr. Jalaini, S.Ag, MAg, ketua prodi PAI UIN Ar-Raniry yang telah memberikan kelancaran dalam melaksanakan penelitian.

3. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin MA, AK, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan dari awal semester 1 sampai selesai.
4. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi.
5. Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA, rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di UIN Ar-Raniry.
6. Orang tua tercinta, Ayahanda Saidy Sasa, SE Ibunda Samsinar dan teman-teman yang telah memberi masukan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini, oleh karenanya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan terakhir penulis semoga karya ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua, Amiin Ya Rabbal' Alamiin.

Banda Aceh, 25 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Hipotesis Penelitian 7
E. Manfaat Penelitian 7
F. Definisi Operasional 8

BAB II : KAJIAN PUSTAKA
A. Metode Pembelajaran Bernyanyi 12
B. Peningkatan Hasil Belajar 18
C. Hakikat Konsep Daya Ingat 22
D. Huruf Hijaiyyah 30

BAB III : METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian 46
B. Subjek dan Objek Penelitian 51
C. Instrumen Pengumpulan Data 52
D. Teknik Pengumpulan Data 53
E. Teknik Analisis Data 58

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian 61
1. Deskripsi Siklus I 61
2. Deskripsi Siklus II 79
B. Pembahasan Hasil Penelitian 94

BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 102
B. Saran 103

DAFTAR PUSTAKA 104
LAMPIRAN-LAMPIRAN 107
RIWAYAT HIDUP PENULIS **137**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Pelaksanaan PTK Model Arikunto 48
Gambar 4.1 : Grafik Peningkatan Hijaiyyah Anak pada Siklus I 75
Gambar 4.2 : Grafik Peningkatan Hijaiyyah Anak pada Siklus II 93
Gambar 4.3 : Grafik Peningkatan Hijaiyyah Anak 99

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Jadwal Penelitian 47
Tabel 3.2 : Lembar Observasi Peningkatan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah 54
Tabel 3.3 : Tingkat Kemampuan Guru dan Santri 59
Tabel 3.4 : Alternatif Pilihan Jawaban Kuesioner 60
Tabel 4.1 : Data Aktivitas Guru dalam Mengelola Kelas Selama Proses Pembelajaran 63
Tabel 4.2 : Data Aktivitas Santri Selama Proses Pengajian/Pembelajaran Siklus I 66
Tabel 4.3 : Hasil Belajar Santri Siklus I Pertemuan 1 70
Tabel 4.4 : Hasil Belajar Santri Siklus I Pertemuan 2 71
Tabel 4.5 : Rekapitulasi Peningkatan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah Selama Siklus I 72
Tabel 4.6 : Peningkatan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah Selama Siklus I74
Tabel 4.7 : Data Aktivitas Guru dalam Mengelola Kelas Selama Proses Pembelajaran 81
Tabel 4.8 : Data Aktivitas Santri Selama Proses Pengajian Siklus II 84
Tabel 4.9 : Hasil Belajar Santri Siklus II Pertemuan 187
Tabel 4.10 : Hasil Belajar Santri Siklus II Pertemuan 288
Tabel 4.11 : Rekapitulasi Peningkatan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah Selama Siklus II 89
Tabel 4.12 : Peningkatan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah Selama Siklus II 92
Tabel 4.13 : Rekapitulasi Peningkatan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah Selama Siklus I dan II 97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh 107
Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh 108
Lampiran 3 : Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar 109
Lampiran 4 : Rencana Kegiatan Harian 112
Lampiran 5 : Lembar Observasi Siklus I Pertemuan 1 115
Lampiran 6 : Lembar Observasi Siklus I Pertemuan 1 117
Lampiran 7 : Lembar Observasi Siklus I Pertemuan 2 119
Lampiran 8 : Lembar Observasi Siklus I Pertemuan 2 121
Lampiran 9 : Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 1 123
Lampiran 10 : Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 1 125
Lampiran 11 : Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 2 127
Lampiran 12 : Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 2 129
Lampiran 13 : Tabulasi Hasil Tes Peningkatan Hijaiyyah Anak Siklus I Pertemuan 1 131
Lampiran 14 : Tabulasi Hasil Tes Peningkatan Hijaiyyah Anak Siklus I Pertemuan 132
Lampiran 15 : Tabulasi Hasil Tes Peningkatan Hijaiyyah Anak Siklus II Pertemuan 1 133
Lampiran 16 : Tabulasi Hasil Tes Peningkatan Hijaiyyah Anak Siklus II Pertemuan 2 134
Lampiran 17 : Daftar Nama Anak Didik 135
Lampiran 18 : Daftar Kode Anak 136

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an membahas pedoman umat Islam yang berisi firman-firman Allah SWT tidak terlepas dari huruf-huruf hijaiyyah. Pembacaan al-Qur'an harus fasih dan benar hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. al-Muzammil ayat 4, yaitu:

وَرَتِّلِ ٱلْقُرْءَانَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

Artinya: Dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.

Dalam ayat ini Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW supaya membaca al-Qur'an secara seksama (tartil), yakni membaca al-Qur'an dengan perlahan-lahan dengan bacaan yang fasih. Makna tartil lainnya juga dijelaskan sebagai bacaan yang harus dilafalkan jelas dalam setiap huruf tersebut. Sehingga ketika umat muslim membaca al-Qur'an, harus jelas membaca huruf per huruf yang dilafalkan.

Melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dengan baik dan benar harus memahami makharijul huruf. Makharijul huruf ialah tempat keluarnya huruf pada waktu huruf-huruf itu dibunyikan dan pembeda antara satu huruf dengan huruf yang lainnya.[1]

Sebagai seorang muslim mempelajari ilmu tentang huruf hijaiyyah dan makharijul huruf sangatlah penting, dengan mempelajari ilmu ini tidak akan

---

[1] Abu Ya'la Kurnaedi dan Nizar Sa'ad Jabal, *Metode Asy-Syafi'i: Cara Praktis Baca Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2010), h. 18.

mengalami kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat melafalkan bacaan Arab, membaca al-Qur'an, shalat dan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab.

Menurut Huda huruf Arab disebut dengan huruf hijaiyyah terdiri atas 29 macam, yaitu:[2]

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ء ي

sedangkan menurut Schulz huruf hijaiyyah ada 28 huruf. Huruf pertama dalam bahasa Arab sebenarnya adalah *hamzah*, tetapi karena *alif* biasanya pembawa *hamzah*, maka ditentukanlah *alif* sebagai huruf pertama dalam urutan huruf. Hurufnya ialah**:**[3]

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ي

Jadi huruf hijaiyyah yang berjumlah 28 tidak termasuk *hamzah*, sedangkan yang berjumlah 29 termasuk *hamzah*.

Dalam pelafalan bacaan Arab, setiap huruf harus dibunyikan sesuai artikulasinya, karena kesalahan dalam huruf hijaiyyah dapat menimbulkan perbedaan makna atau kesalahan arti pada bacaan yang dibaca, misalnya huruf Ha' (ح) pada lafaz " الرَّحِيْمِ " yang artinya "maha penyayang", jika dibaca pada kalimat basmalah yang terbaca kha' (خ) " الرَّخِيْمِ ", maka artinya menjadi "suara merdu". Perbedaan pengucapan huruf hamzah (ء) dengan huruf 'ain (ع) pada kalimat (اليم) denga kalimat (عليم). Kedunya memiliki pelafalan yang cukup mirip namun memiliki makna yang sangatlah jauh berbeda. Kalimat (اليم) memiliki arti

---

[2] Nurul Huda, *Tokcer Bahasa Arab*, (Jogyakarta: Bening, 2012), h. 11-13.

[3] Eckehard Schulz, *Bahasa Arab Baku dan Modern*, (Jogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2011), h. 6.

pedih/kejam sedangkan kalimat (عليم) memiliki arti mengetahui. Maka jauhlah artinya dari apa yang dikehendaki Allah, dalam hal ini akan mendapatkan dosa bahkan dapat menyebabkan kekafiran apabila dilakukan dengan sengaja,[4] karena makna al-Qur'an menjadi berubah tidak sesuai isi pesannya dan menimbulkan arti baru.

Salah satu lembaga pendidik yang berpengaruh untuk meningkatkan anak membaca al-Qur'an baik dan benar adalah apa yang disebut dengan TPA (Taman Pendidik Al-Qur'an). Menurut Mansyur taman pendidikan al-Qur'an adalah suatu wadah mengantarkan anak didik untuk dapat membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar, yang merupakan lembaga pendidikan nonformal tidak hanya membekali anak-anak untuk dapat membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar tetapi juga pengamalan nilai-nilai al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.[5]

Tujuan pengajarannya merupakan salah satu aspek atau komponen dalam pendidikan yang harus diperhatikan, karena pendidikan akan dikatakan berhasil apabila tujuan tersebut dapat tercapai atau paling tidak mendekati target yang telah ditentukan. Taman pendidikan al-Qur'an bertujuan dalam rangka untuk menyiapkan anak-anak didiknya menjadi generasi Qur'an yaitu komitmen dan menjadikan al-Qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari.[6]

---

[4] Moh Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus, (*Surabaya: Halim Jaya, 2008), h. 28.

[5] Mansyur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 134.

[6] Mansyur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 134.

Akan tetapi kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak khususnya anak TPQ Darul Falah yang masih kurang menguasai pemb acaan huruf hijaiyyah baik dan benar, apalagi huruf yang mirip/serupa hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang monoton dan kurangnya penggunaan media yang menarik, sehingga anak merasa bosan dan kurang termotivasi untuk menerapkan apa yang telah disampaikan.

Padahal perkembangan anak usia dini, adalah masa emas anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Menurut peneliti dibidang neurologi terbukti bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk pada waktu 4 tahun pertama. Setelah anak berusia 8 tahun perkembangan otaknya mencapai 80%, pada usia 18 tahun mencapai 100%.[7]

Untuk dapat meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah, diperlukan sebuah perlakuan khusus (*special treatment*) yang unik, menyenangkan, namun berhasil bagi anak-anak. Peneliti tertantang untuk membuktikan keberhasilan metode nyanyian hijaiyyah, sebagai sebuah metode pengajaran yang praktis namun efisien bagi anak.

Hal ini dikarenakan dalam metode nyanyian ini anak-anak diajari dalam suasana santai, tenang, menyenangkan, sehingga hasil yang dicapai dapat benar-benar maksimal namun tidak memberi rasa bosan pada pembelajaran muda ini, belajar dengan nyanyian seorang anak akan lebih cepat mempelajari, menguasai, dan mempraktikkan suatu materi ajar yang disampaikan oleh pendidik dan belajar

---

[7] Slamet Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Dikti Depdiknas, 2005), h. 6.

melalui metode nyanyian dapat memberikan kepuasan, kegembiraan, dan kebahagiaan sehingga dapat mendorong anak untuk belajar lebih giat.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka peneliti berupaya mengatasi masalah tersebut dengan judul **"Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung"**, dengan harapan dapat menjadi penyumbang ide dalam rangka mensukseskan pendidikan pada anak TPA Darul Falah di Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung?
2. Bagaimanakah peningkatan daya ingat anak dengan menggunakan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian ilmiah memiliki tujuan-tujuan tertentu, karena itu merupakan hal penting untuk dapat melihat arah dan sasaran pembahasan, sehingga apa yang dibahas mudah dipahami. Adapun tujuan penelitian berdasarkan pembahasan di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung.
2. Untuk mengetahui peningkatan daya ingat anak dengan menggunakan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung.

D. Hipotesis Penelitian

Untuk menjawab permasalahan dari penelitian tindakan kelas ini dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut "Dengan Penerapan Metode Bernyanyi dapat Meningkatkan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung".

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Bagi anak
   a. Meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah.
   b. Agar anak merasa senang saat proses belajar mengajar berlangsung.
   c. Memperbaiki pelafalan huruf hijaiyyah anak ketika membaca bacaan shalat, do'a, dan kalimat-kalimat Arab lainnya.

2. Bagi TPA dan ustad/ustadzah (pengajar)

   a. Sebagai bahan pertimbangan dan rujukan untuk meningkatkan kualitas pengembangan bacaan anak usia TPQ dengan penerapan metode nyanyian hijaiyyah.

   b. Membantu dalam keterampilan *qira'ah* dan *kalam* agar huruf-huruf hijaiyyah dapat dilafalkan sesuai makharijul huruf supaya tidak menimbulkan kesalahan makna.

3. Bagi pembaca

   a. Sebagai sumber referensi para pembaca khususnya para pelajar bahasa Arab.

   b. Untuk keterampilan berbicara, membaca, mendengar karena dengan pelafalan yang tepat pembelajar dapat memahami kalimat, bacaan, dan teks Arab.

   c. Bagi peneliti lain

      Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti khususnya yang akan melanjutkan penelitian yang sejenis.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah dalam judul skripsi ini maka perlu penulis jelaskan istilah-istilah tersebut antara lain:

1. Metode bernyanyi

   Metode berasal dari kata *method* artinya suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.[8] Bernyanyi adalah mengeluarkan suara bernada, berlagu, (dengan lirik atau tidak).[9] Jadi metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang menggunakan nyanyian sebagai wahana belajar anak.[10]

Metode bernyanyi yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah suatu cara kerja yang sistematis yang menggunakan nyanyian sehingga membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah dan dapat merangsang imajinasi anak didik, memicu kreatifitas, memberi stimulus yang cukup kuat terhadap otak sehingga mendorong kognitif anak dengan cepat dalam pengenalan huruf hijaiyyah.

2. Daya Ingat

   Definisi daya ingat menurut kamus lengkap psikologi adalah fungsi yang terlibat dalam mengenang atau mengalami lagi pengalaman masa lalu.[11] Daya ingat merupakan kemampuan seseorang untuk memanggil kembali informasi yang telah dipelajarinya dan yang telah disimpan dalam otak. Daya ingat seseorang tidak terlepas dari kemampuan otaknya untuk menyimpan informasi. Informasi di dalam otak disimpan dalam bentuk

---

[8] Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), h. 161.

[9] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 1010.

[10] Jasa ungguh Muliawan, *Manajemen Play Group dan Taman Kanak-Kanak*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), h. 257.

[11] James Patrick Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, diterjemahkan oleh Kartini Kartono, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 295.

memori. Daya ingat merupakan alih bahasa dari *memory*. Pada umumnya para ahli memandang daya ingat sebagai hubungan antara pengalaman dengan masa lalu, dapat dikatakan bahwa apa yang diingat merupakan hal yang pernah dialami dan dipersepsi. Ingatan tidak hanya kemampuan untuk menyimpan pengalaman, tetapi juga kemampuan untuk menerima, menyimpan, dan menimbulkan kembali.[12] Sumadi Suryabrata menambahkan bahwa ingatan diartikan sebagai kemampuan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksikan kesan-kesan. Aktivitas dan pribadi manusia tidak hanya ditentukan oleh pengaruh dan proses-proses yang berlangsung waktu kini, tetapi juga oleh pengaruh-pengaruh dan proses-proses di masa lalu.[13] Santrock menjelaskan bahwa daya ingat adalah unsur perkembangan kognitif, yang memuat seluruh situasi yang di dalamnya individu menyimpan informasi yang diterima sepanjang waktu.[14]

Daya ingat yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan otak anak untuk menangkap atau memasukkan, menyimpan dan menimbulkan kembali atas informasi yang pernah diajarkan oleh pendidik dalam pengenalan huruf hijaiyyah dan dapat membedakan huruf yang mirip atau serupa.

---

[12] Bimo Walginto, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2004), h. 145.

[13] Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 44.

[14] Atkinson, *Pengantar Psikologi*, Jilid I, Edisi II, diterjemahkan oleh Widjaya Kusuma, (Batam: Interaksara, 1993), h. 485.

3. Huruf hijaiyyah

Huruf adalah tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa, sedangkan huruf hijaiyyah adalah huruf Arab yang terdiri dari *alif* sampai *ya*[15]. Huruf hijaiyyah yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah mengetahui dan dapat membaca huruf *alif* sampai *ya* dengan benar mulai dari sejak dini merupakan suatu alat dan modal pertama untuk membaca al-Qur'an dengan baik.

[15] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 513.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Metode Pembelajaran Bernyanyi

1. Pengertian Metode Pembelajaran Bernyanyi

Secara etimologi, metode berasal dari kata *method* yang artinya suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapi suatu tujuan. Metode pembelajaran dapat pula diartikan sebagai suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang tujuannya mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pendapat lain mengatakan bahwa metode pembelajaran ialah suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, dan menguasai bahan pelajaran tertentu.[1]

> Menurut Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa: Metode mengajar adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan, dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satupun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan.[2]

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli,

---

[1] Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), h. 161.

[2] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 46.

bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.[3]

2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Menyanyi

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal melalui metode menyanyi pada kegiatan pembelajaran tentu ada langkah/prosedur yang harus dipersiapkan oleh guru. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam langkah-langkah metode menyanyi, yaitu sebagai berikut:

a. Guru mengetahui dengan jelas isi pokok materi yang akan diajarkan.
b. Merumuskan dengan benar informasi/konsep/fakta materi baru apa saja yang harus dikuasai/dihafalkan oleh peserta didik.
c. Memilih nada lagu yang familiar di kalangan peserta didik.
d. Menyusun informasi/konsep/fakta materi yang kita inginkan untuk dikuasai peserta didik dalam bentuk lirik lagu yang disesuaikan dengan nada lagu yang dipilih.
e. Guru harus mempraktikkan terlebih dahulu menyanyikannya.
f. Mendemonstrasikannya bersama-sama secara berulang-ulang.
g. Usahakan untuk diikuti dengan gerak tubuh yang sesuai.
h. Mengajukan pertanyaan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah siswa sudah dapat menghafal dan menguasainya melalui lagu yang dinyanyikan tersebut.

---

[3] Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), h. 175.

3. Prinsip Metode Pembelajaran Bernyanyi

Sebagai acuan dalam menentukan metode pembelajaran, berikut beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam menggunakan metode pembelajaran.[4]

a. Didasarkan pada pandangan bahwa manusia dilahirkan dengan potensi tertentu dan dengan itu ia mampu berkembang secara aktif dengan lingkungannya. Hal ini mempunyai implikasi bahwa proses belajar mengajar harus didasarkan pada prinsip belajar siswa aktif.
b. Metode pembelajaran didasarkan pada karakteristik masyarakat madani, yaitu manusia yang bebas berekspresi dari kekuatan.
c. Metode pembelajaran didasarkan pada prinsip *learning* kompetensi. Di mana siswa akan memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, wawasan, dan penerapannya sesuai dengan kriteria atau tujuan pembelajaran.

Jadi dapat dikatakan guru sangat berperan dalam memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan meningkatkan minat belajar siswa.

4. Manfaat Metode Pembelajaran Bernyanyi

Menurut Syamsuri Jari, sebagaimana dikutip oleh Setyoadi dalam Fadlillah, menyebutkan bahwa di antara manfaat penggunaan lagu (menyanyi) dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:[5]

---

[4] Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), h. 162.

[5] Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), h. 176.

a. Sarana relaksasi dengan menetralisasi denyut jantung dan gelombang otak.
b. Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran.
c. Menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan.
d. Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran.
e. Membangun retensi dan menyentuh emosi dan rasa etika siswa.
f. Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran.
g. Mendorong motivasi belajar siswa.

Belajar dengan nyanyian seorang anak akan lebih cepat mempelajari, menguasai, dan mempraktikkan suatu materi ajar yang disampaikan oleh pendidik, karena belajar sambil bernyanyi merupakan suatu metode yang sangat disukai oleh anak-anak. Menyanyi dapat memberikan kepuasan, kegembiraan, dan kebahagian bagi anak sehingga dapat mendorong anak untuk belajar lebih giat.

Dari uraian tersebut memberikan gambaran bahwa kegiatan bernyanyi tidak bisa terlepas dengan dunia anak-anak. Dengan menggunakan metode bernyanyi dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya. Metode nyanyian di sini sifatnya ialah untuk membantu meningkatkan kemampuan anak dalam pelafalan huruf hijaiyyah secara fasih dan benar.

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Menyanyi

Metode menyanyi selain mempunyai beberapa kelebihan juga mempunyai beberapa kekurangan, yaitu sebagi berikut:[6]

---

[6] Sarifah Alwiyah Nurfitria, "Implementasi Model Bernyanyi dalam Pembelajaran Materi Subtantif", http://www.mebermutu.org/media.php?-module=detailreferensi&id=73, diakses 8 September 2014.

1) Kelebihan metode menyanyi

   a. Metode ini cocok untuk digunakan pada kelas kecil.
   b. Dapat membangkitkan semangat belajar para siswa karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan.
   c. Membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat/komunikatif karena terjadi interaksi yang baik antar warga kelas.
   d. Memungkinkan guru menguasai keadaan kelas.
   e. Lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda tapi dengan materi yang sama.

2) Kekurangan metode menyanyi

   a. Sulit bila digunakan pada kelas besar.
   b. Hasilnya akan kurang efektif pada anak yang pendiam atau tidak suka bernyanyi.
   c. Dikarenakan suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas lain.

Untuk dapat mengajarkan lagu pada anak dengan baik peneliti harus mempersiapkan atau memperhatikan tiga hal berikut:

a. Kesiapan materi,
b. Emosi, dan
c. Situasi.

B. Peningkatan Hasil Belajar

1. Pengertian Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan secara epistimologi adalah menaikkan derajat taraf dan mempertinggi memperhebat produksi dan sebagainya.[7] Pembelajaran dikatakan meningkat apabila adanya suatu perubahan dalam proses pembelajaran, hasil pembelajaran dan kualitas pembelajaran mengalami perubahan secara berkualitas. Hasil belajar merupakan suatu indikator dari perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses belajar dimana untuk mengungkapnya biasanya menggunakan suatu alat penilaian yang ditetapkan sekolah oleh guru.[8]

2. Langkah-langkah guru menilai hasil belajar siswa

Langkah-langkah yang harus dilakukan guru untuk menilai hasil siswa untuk kepentingan pengajaran sebagai berikut:[9]

1) Mengumpulkan data hasil belajar siswa:
   a. Setiap kali ada usaha mengevaluasi selama pelajaran berlangsung bukan hanya nilai akhir yang dinilai akan tetapi usaha yang dilakukan siswa, berapa kenaikan nilai dari nilai sebelumnya, semangat belajarnya dan juga kerajinannya.
   b. Pada setiap akhir pelajaran guru menilai hasil pekerjaan siswa dan evaluasi akhir, sehingga bisa melihat hasil belajar siswa dan bisa

---

[7] Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern Press, 1995), h. 160.

[8] Muhammad Sumantri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Maulana, 2001), h. 1.

[9] Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 172.

menjadi umpan balik bagi guru untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan.

2) Menganalisa data hasil belajar siswa, dengan langkah ini guru akan mengetahui:
   a. Siswa yang menemukan pola-pola belajar yang lain. Dengan mengetahui pola belajar dan kebasiasaan belajar siswa guru bisa memberikan solusi atas permasalahan belajar siswa.
   b. Keberhasilan atau tidaknya dalam belajar. Dengan melihat kriteria keberhasilan pembelajaran. Jika berhasil, guru perlu mengapresiasi hasil belajar siswa baik secara klasikal maupun secara individual. Jika belum berhasil, menjadi bahan pemikiran bagi guru untuk memperbaiki strategi pembelajaran.
3) Menggunakan data hasil belajar siswa, dalam hal ini menyangkut:
   a. Lahirnya *feed back* untuk masing-masing siswa dan ini perlu diketahui guru. Ini hal yang penting untuk dilakukan guru dengan membagikan dan memberitahukan hasil kerja dan usaha yang dilakukan siswa sehingga siswa bisa mengetahui sejauh mana bisa mengikuti pembelajaran.
   b. Adanya *feed back* itu maka guru akan menganalisa dengan tepat *follow up* atau kegiatan-kegiatan berikutnya. Setelah melihat hasil belajar siswa maka perlu merencanakan dan melaksanakan *follow up* bisa berupa program pengayaan bagi yang sudah tuntas

belajarnya ataupun program remedial bagi yang belum tuntas belajarnya.

Belajar mempunyai tujuan, hal ini sesuai dengan Sardiman yang mengungkapkan tujuan belajar itu adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap mental atau nilai-nilai.[10] Seorang anak yang belajar mempunyai perubahan arti tidak tahu menjadi tahu, tidak terampil menjadi terampil, sikap mental menjadi lebih baik dan mempunyai pemahman nilai. Pendapat ini sejalan dengan hal-hal pokok dalam belajar yang dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata yaitu belajar membawa perubahan (baik dalam perubahan tingkah laku, aktual maupun potensial), perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru dan karena usaha (secara disengaja).[11]

3. Ciri-ciri Hasil Belajar

Ciri-ciri hasil belajar yaitu:[12]

a. Disengaja dan bertujuan,
b. Tahan lama,
c. Bukan karena kebetulan, dan
d. Bukan karena kematangan dan pertumbuhan.

Hal ini sesuai dengan pendapat A.A. Gede Agung yang mengatakan bahwa ciri-ciri hasil belajar mengandung tiga hal, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar kognitif merupakan kemajuan intelektual yang

---

[10] Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 28.

[11] Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 323.

[12] Karti Soeharto, *Ciri-Ciri Hasil Belajar*, (Bandung: Bina Karya, 1995), h. 108.

diperoleh siswa melalui kegiatan belajar dengan ciri-ciri pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Hasil belajar afektif adalah perubahan sikap atau kecendrungan yang dialami siswa sebagai hasil belajar yaitu adanya penerimaan atau perhatian adanya respon atau tanggapan dan penghargaan. Hasil belajar psikomotor merupakan perubahan tingkah laku atau keterampilan yang dialami siswa dengan ciri-ciri keberanian menampilkan minat dan kebutuhannya, keberanian berpartisifasi di dalam kegiatan penampilan sebagai usaha/kreatifitas dan kebebasan melakukan hal di atas tanpa tekanan guru atau orang lain.[13]

4. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar Angkowo dan Kosasih, menyatakan dua faktor dari dalam diri individu dan dari luar diri individu atau lingkungan. Faktor dari dalam diri siswa terutama menyangkut kemampuan yang dimiliki siswa. Selain faktor kemampuan ada juga faktor lain yaitu motivasi belajar, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi ekonomi, kondisi fisik, dan psikis. Sedangkan faktor dari luar atau lingkungan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pembelajaran.[14]

---

[13] A.A. Gede Agung, *Pengantar Evaluasi Pengajaran, (*Singaraja: STKIP Singaraja, 1997), h. 78.

[14] Angkowo dan Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h. 50.

C. Hakikat Konsep Daya Ingat

1. Pengertian Daya Ingat

Patanjali berpendapat bahwa daya ingat adalah informasi yang disimpan dalam benak melalui pengalaman.[15] Memori adalah perbendaharaan berharga dan menyimpan segala sesuatu.[16] Ingatan berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang telah lalu, dapat dikatakan bahwa apa yang diingat merupakan hal yang pernah dialami dan dipersepsi. Ingatan tidak hanya kemampuan untuk menyimpan pengalaman, tetapi juga kemampuan untuk menerima, menyimpan, dan menimbulkan kembali.[17]

Sumadi Suryabrata menambahkan bahwa ingatan diartikan sebagai kemampuan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksikan kesan-kesan.[18] Aktivitas dan pribadi manusia tidak hanya ditentukan oleh pengaruh dan proses-proses yang berlangsung waktu kini, tetapi juga oleh pengaruh-pengaruh dan proses-proses di masa lalu.

Dari pendapat-pendapat tentang pengertian daya ingat atau ingatan menurut para ahli di atas, dapat ditegaskan bahwa daya ingat untuk anak yaitu kemampuan otak anak untuk menangkap atau memasukkan, menyimpan, dan menimbulkan kembali atas informasi yang pernah dilihat maupun dialami oleh anak.

---

[15] Kapadia Mahesh, *Daya Ingat (Bagaimana Mendapatkan yang Terbaik)*, (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003), h. 4.

[16] Rose Colin dan Nicholl J. Malcolm, *Accelerated Learning (For The 21st Century)*, Penerjemah: Dedy Ahimsa, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2006), h. 69.

[17] Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2004), h. 145.

[18] Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 44.

Perkembangan daya ingatan anak akan bersifat tetap saat anak berusia kurang lebih 4 tahun, lalu akan mencapai intensitas terbaik saat anak berusia kurang lebih 8-12 tahun.[19] Pada saat itu daya menghafal dapat memuat banyak materi, sehingga daya ingat anak usia TK sangat penting untuk dioptimalkan.

2. Tipe-Tipe Memori

Tipe-tipe memori menurut Grossman dan rekan-rekan dibagi menjadi lima teori yang disingkat W-I-R-E-S. Adapun kelima tipe memori itu adalah sebagai berikut:[20]

1. *Work* (kerja) adalah memori yang berjangka sangat pendek, tidak lebih dari beberapa detik lamanya. Memori ini dapat menyimpan dan mengingat beberapa hal pada saat bersamaan, misalnya dalam percakapan seseorang dapat mengingat permulaan hingga mengakhiri suatu kalimat.
2. *Implicit* (implicit), merupakan memori yang tidak menuntut kesadaran.
3. *Remote* (jarak jauh/jangka panjang), yaitu penimbunan data sepanjang hidup mengenai beragam topik.
4. *Episodic* merupakan memori dari pengalaman pribadi yang spesifik, misalnya acara kartun yang pernah ditonton oleh anak.
5. *Semantic merupakan* memori terhadap kata-kata, simbol-simbol dan makna-maknanya, memori semantik kemungkinan besar tidak akan

---

[19] Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan, (*Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 94.

[20] Rose Colin dan Nicholl J. Malcolm, *Accelerated Learning (For The 21st Century)*, Penerjemah: Dedy Ahimsa, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2006), h. 71-72.

pernah hilang, sebab merupakan ingatan akan cara kerja dunia ini, misalnya permainan masa kanak-kanak “petak umpet”.

3. Macam-Macam Ingatan

Macam-macam ingatan yaitu meliputi:[21]

a. Ingatan cepat, yaitu mudah dalam mencamkan sesuatu hal tanpa kesulitan.
b. Ingatan setia artinya apa yang telah diterima itu akan disimpan dengan baik, tidak berubah, atau tetap cocok dengan keadaan saat menerimanya.
c. Ingatan teguh artinya dapat menyimpan kesan dalam waktu yang lama, tidak mudah lupa.
d. Ingatan luas artinya dapat menyimpan banyak kesan.
e. Ingatan siap yaitu mudah mereproduksikan kesan yang telah disimpan.

Dari keempat pendapat tentang macam-macam ingatan di atas dapat ditegaskan bahwa macam-macam ingatan untuk anak usia TK umumnya yaitu sebagai berikut:

a. Daya ingat sensorik, yakni informasi disimpan dalam otak kira-kira tidak lebih dari satu detik lamanya.
b. Daya ingat jangka pendek, yakni informasi disimpan di otak untuk waktu yang sebentar.

---

[21] Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 44-45.

c. Daya ingat jangka panjang, yaitu otak menyimpan informasi dengan waktu yang lebih lama.

4. Karakteristik Anak Usia Dini

Setiap anak adalah unik. Mereka begitu polos, lugu, namun menyimpan segudang potensi luar biasa yang sering kali mencengangkan orang dewasa. Sebagai manusia, mereka dibekali akal yang akan terus berkembang seiring dengan bertambahnya usia dan kematangan diri. Adapun pengelompokan karakter anak usia dini dibagi atas 3 tahap antara lain:[22]

1. (Usia 0-18 atau 24 bulan), di tahap pertama, anak (bayi) menggunakan sensor, indera, dan otot reflek mereka untuk mempelajari hal-hal baru.
2. (Usia 2-6 atau 7 tahun), di tahap kedua ini anak-anak sudah mampu berpikir secara simbolis dan telah mampu berbicara untuk memahami dan dipahami oleh lingkungan di sekitar mereka.
3. (Usia 7-12 tahun), di tahap ketiga kemampuan mereka dalam berfikir, mengingat dan berkomunikasi maju semakin pesat, karena sekarang mereka telah dapat berfikirsecara logis. Kegiatan-kegiatan mereka di tahap ini ditandai sebagai "social play", kemampuan memahami sekitar.

Dari paparan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa tahap pertumbuhan anak yang berusia 0-7 tahun, kebutuhan bermainnya lebih tinggi, oleh karena itu setiap pengajar (ustad/ustadzah) perlu memperhatikan metode dan media yang

---

[22] Farida Nur'aini, *Edu Games for Child*, (Surakarta: Afra Publishing, 2008), h. 15-19.

digunakan untuk memudahkan anak-anak dalam memahami karena setiap mereka mempunyai kemampuan dan impian yang luar biasa.

5. Penggunaan Media *Flashcard*

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah, perantara, atau pengantar." Mengenai batasan media Gerlach dan Ely sebagaimana dikutip oleh Arsyad mengemukakan bahwa, media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk memproses dan menyusun kembali informasi baik yang bersifat visual maupun verbal.[23]

Pengertian *flashcard* dijelaskan oleh Susilana dan Riyana, yaitu media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada, yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flashcard*.[24] Akan tetapi Arsyad memiliki pendapat yang berbeda, bahwa ukuran *flashcard* adalah 8x12 cm atau biasa di sesuaikan dengan keadaan siswa yang dihadapi, apabila jumlah siswa banyak maka *flashcard* dibuat dengan ukuran yang lebih besar dan jika jumlah siswa sedikit maka *flashcard* dibuat dengan ukuran kecil.[25]

Selain itu menurut Suryana mengemukakan bahwa *flashcard* merupakan salah satu bentuk permainan edukatif berupa kartu-kartu yang memuat gambar

---

[23] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 3.
[24] Susilana, R. Riyana, C. *Media Pembelajara*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), h. 95.
[25] Arsyad, A, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) h. 120.

dan kata yang sengaja dirancang oleh *Glenn Doman*, seorang dokter ahli bedah otak dari philadelphia, Pennsylvania untuk meningkatkan berbagai aspek diantaranya: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah kosakata.[26]

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *flashcard* adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang biasanya berukuran 8x12 cm, 25x30 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi dan untuk mendapatkannya bisa membuat sendiri atau menggunakan yang sudah jadi. Media ini merupakan media pembelajaran yang dapat membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu.

Sedangkan media *Flashcard* adalah kartu bergambar yang dapat mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu tersebut. *Flashcard* merupakan media praktis dan aplikatif yang menyajikan pesan singkat berupa materi sesuai kebutuhan si pemakai.

Penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran merupakan suatu proses, cara menggunakan kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu. Metode ini hanya cocok untuk kelompok kecil peserta didik dengan jumlah tidak lebih dari 30 orang.

---

[26] Permadi, D. Suryana, N. *Pendekatan, Metode, Tehnik dan Model Pembelajaran Bahasa Inggris di SD dan MI*, (Bandung: Sarana Panca Karya, 2000), h. 24.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan media *flashcard* yaitu mudah dibawa-bawa, praktis, gampang diingat dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah.

D. Huruf Hijaiyyah

1. Pengertian Huruf Hijaiyyah

Huruf hijaiyyah adalah huruf alfabet dalam bahasa Arab.[27] Huruf hiyaiyyah adalah huruf Arab yang terdiri dari *alif* sampai *ya.*[28]

Schulz menyatakan huruf pertama dalam abjad bahasa Arab sebenarnya adalah *hamzah*, tetapi karena *alif* biasanya adalah pembawa *hamzah*, maka ditentukanlah *alif* sebagai huruf pertama dalam urutan abjad. Huruf-huruf tersebut adalah:

No.	Nama Huruf	Transliterasi	Huruf
1.	Alif	A	ا
2.	Ba	B	ب
3.	Ta	T	ت
4.	Tsa	Ś	ث
5.	Jim	J	ج
6.	Ha	Ḥ	ح
7.	Kha	Kh	خ

[27] Abu Ya'la Kurnaedi, *Metode Asy-Syafi'i: Cara Praktis Baca Al-Qur'an,* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2010), h. 2.

[28] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 513.

8.	Dal	D	د
9.	Dzal	Ź	ذ
10.	Ra	R	ر
11.	Zay	Z	ز
12.	Sin	S	س
13.	Syin	Sy	ش
14.	Shad	Ṣ	ص
15.	Dhad	Ḍ	ض
16.	Tha	Ṭ	ط
17.	Dzha	Ẓ	ظ
18.	‘Ain	‘	ع
19.	Ghain	G	غ
20.	Faa	F	ف
21.	Qaf	Q	ق
22.	Kaf	K	ك
23.	Lam	L	ل
24.	Mim	M	م
25.	Nun	N	ن
26.	Wau	W	و
27.	Ha	H	ه

28.	Ya	Y	ي

Menurut Huda huruf Arab disebut dengan huruf hijaiyyah terdiri atas 29 macam.[29] Jadi huruf hijaiyyah yang berjumlah 28 tidak termasuk *hamzah*, sedangkan yang berjumlah 29 termasuk *hamzah*.

2. Membaca Huruf-Huruf Sesuai dengan Makhrajnya

Makharij adalah jamak dari kata makhraj, yang artinya tempat keluarnya huruf, di mana suara akan berhenti pada tempat tersebut, sehingga dapat dibedakan antara satu huruf dengan huruf lainnya.[30] Pengertian makhraj dari segi bahasa adalah tempat keluar. Sedangkan dari segi istilah makhraj diartikan tempat keluarnya huruf. Makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf dalam melafalkan huruf al-Qur'an. Mengetahui tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyyah adalah sangat penting karena hal ini menjadi dasar dalam melafadzkan huruf hijaiyyah secara benar.[31]

Pengertian di atas dapat dipahami bahwa makhraj merupakan tempat keluarnya huruf-huruf yang sudah ditentukan yaitu huruf hijaiyyah, di mana dalam membaca al-Qur'an makharijul huruf harus diketahui dan benar-benar dipahami dalam rangka untuk menciptakan bacaan al-Qur'an yang baik dan benar. Makharij huruf secara umum terbagi menjadi 5 bagian, yaitu:[32]

---

[29] Nurul Huda, *Tokcer Bahasa Arab*, (Jogyakarta: Bening, 2012), h. 11-13.

[30] Abu Ya'la Kurnaedi dan Nizar Sa'ad Jabal, *Metode Asy-Syafi'i: Cara Praktis Baca Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2010), h. 18.

[31] Bambang Imam Supeno, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya: Insan Amanah, 2004), h. 10.

[32] Ustaz Ismail Tekan, *Tajwid Al-Qur'anul Karim*, (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004), h. 21.

1. Maudhi’ Jauf: tempat makhraj yang terletak di rongga mulut. (jauf artinya: rongga).
2. Maudhi’ Halq: tempat makhraj yang terletak direkungan/tenggorokan. (halq artinya: tenggorokan).
3. Maudhi Lisan: tempat makhraj yang terletak di lidah. (lisan artinya: lidah).
4. Maudhi Syafatain: tempat makhraj yang terletak di dua bibir. (syafatain artinya: dua bibir).
5. Maudhi Khaisyum: tempat makhraj yang terletak di pangkal hidung. (khaisyum artinya: pangkal hidung).

1. Al-jauf (rongga mulut dan rongga tenggorokan)

   Al-jauf merupakan tempat keluarnya huruf-huruf Mad, yaitu

   a. Alif yang didahulukan dengan harakat fathah (تَا).
   b. Wau sukun yang didahulukan dengan harakat dhammah (تُو).
   c. Ya sukun yang didahulukan dengan harakat kasrah (تِى).

2. Al-halq (tenggorokan)

   Makhraj ini terbagi menjadi 3 bagian:

   a. Tenggorokan bagian bawah. Terdapat dua huruf pada makhraj ini, yaitu: *huruf* Hamzah (ء) dan Ha (ه).
   b. Tenggorokan bagian tengah. Terdapat dua huruf pada makhraj ini, yaitu: *huruf* Ain (ع) dan Ha (ح).

c. Tenggoroka bagian atas. Terdapat dua huruf pada makhraj ini, yaitu: *huruf* Ghain (غ) dan Kha (خ).

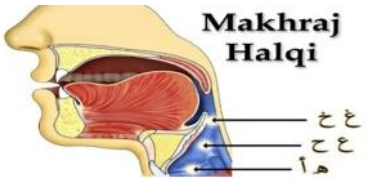

3. Al-lisan (lidah)

Makhraj ini terbagi menjadi 10 bagian:

a. Pangkal lidah paling belakang pada posisi menempel langit-langit bagian yang lunak (daging) paling belakang setalah tenggorokan, yaitu *huruf* Qaf (ق). Atau pangkal lidah dengan langit-langit.

b. Pangkal lidah paling belakang pada posisi menempel langit-langit antara bagian tulang atas dan bagian yang lunak (daging) kedepan sedikit setelah Qaf (ق), yaitu: *huruf* Kaf (ك). Atau di muka pangkal lidah dengan langit-langit sedikit.

c. Lidah bagian tengah pada posisi langit-langit bagian atas, yaitu: *huruf* Jim (ج), Syin (ش), dan Ya (ي). Atau di tengah lidah dengan langit-langit.

d. Salah satu tepi lidah atau kedua-duanya pada posisi gigi geraham atas, yaitu: *huruf* Dhad (ض). Atau tepi lidah dengan geraham kiri atau kanan.

e. Ujung tepi lidah pada posisi gusi atas, yaitu: *huruf* Lam (ل). Atau kepala lidah.

f. Ujung lidah pada posisi gusi 2 gigi seri atas di bawah sedikit setelah Lam (ل), yaitu: *huruf* Nun (ن). Atau di muka kepala lidah sedikit.

g. Awal punggung ujung lidah pada posisi gusi 2 gigi seri atas, yaitu *huruf* Ra (ر). Atau di dekat makhraj.

h. Punggung ujung lidah pada posisi pangkal dua gigi seri atas, yaitu: *huruf* Tha (ط), Dal (د), dan Ta (ت). Atau ujung lidah dengan urat gigi yang di atas.

i. Ujung lidah pada posisi 2 gigi seri bawah lalu suara keluar melalui celah di antara 2 gigi seri atas dan bawah, yaitu: *huruf* Shad (ص), Zay (ز), dan Sin (س). Atau ujung lidah dengan papan urat gigi yang di atas.

j. Punggung ujung lidah pada posisi menempel di ujung 2 gigi seri atas, yaitu: *huruf* Dzha (ظ), Dzal (ذ), dan Tsa (ث). Atau ujung lidah dengan ujung gigi yang di atas.

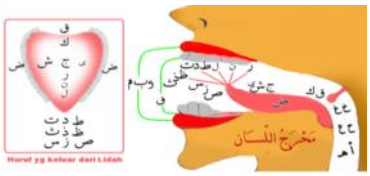

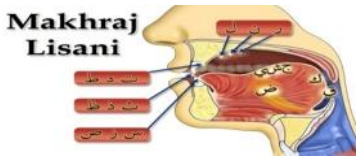

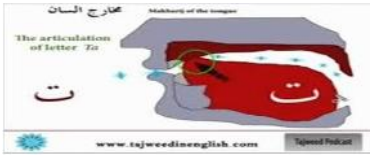

4. Asy-syafatain (kedua bibir)

Makhraj ini terbagi menjadi 2 bagian:

a. Bibir bawah bagian dalam pada posisi menempel pada 2 gigi seri atas, yaitu: *huruf* Fa (ف).

b. Bertemu antara kedua bibir dalam keadaan tertutup, yaitu: *huruf* Ba t(ب). Bertemunya antara kedua bibir dalam keadaan tertutup disertai dengan ghunnah yang keluar dari khaisyum, yaitu: *huruf* Mim (م). Kedua bibir dimoyongkan kedepan dengan membuka sedikit celah, yaitu: *huruf* Waw (و).

Atau

a. Dua perut lidah sebelah keluar.

b. Dua perut bibir sebelah kedalam.

c. Perut bibir yang di bawah dengan ujung gigi yang di atas.

d. Antara dua perut bibir.

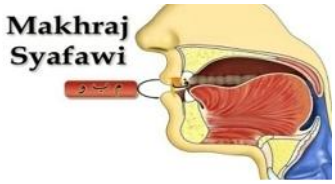

5. Al-khaisyum (pangkal hidung)

Al-khaisyum pangkal hidung bagian atas tempat keluarnya seluruh bunyi atau suara ghunnah.

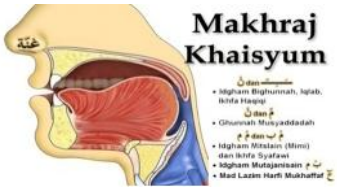

3. Tahap pelaksanaan nyanyian hijaiyyah

1. Persiapan

a. Anak-anak dalam situasi duduk.

b. Sebelum bermain *flashcards*, kita ajak anak bermain permainan yang lain yang membuat peserta didik rileks.

c. Memastikan anak dalam keadaan rileks dan mau bermain *flashcards* dan bernyanyi bersama.

d. Pembelajaran ini harus bisa dinikmati oleh anak dan dalam suasana yang menyenangkan. Jadi, pengajar juga harus dalam keadaan rileks tanpa stress dan rasa terpaksa.

2. Belajar menyanyikan huruf hijaiyyah

a. Menempelkan semua *flashcards* ke papan tulis.

b. Jika sudah siap, katakan dengan antusias dan wajah senang bahwa anda mempunyai kartu *flashcards*, dan tanyakan pada anak apakah kalian mau bermain bersama.

c. Pengajar dimulai akan menyanyikan sendiri dari kartu pertama, kemudian meminta diikuti oleh anak-anak yang lain.

d. Melakukan secara berurutan sampai dengan kartu selanjutnya.

e. Pengajar/pendidik menunjukkan rasa senang ketika pembelajaran ini selesai dengan cara memuji anak-anak.

3. Mengecek kemajuan anak

a. Pendidik menunjuk 1 kartu yang telah ditempel di papan tulis, yang sudah pernah dimainkan oleh anak-anak sebelumnya.

b. Menunjukkan di depan anak-anak, dan bertanya, “ini apa?”

c. Memberi waktu beberapa saat kepada peserta didik untuk berpikir, dan meminta mereka menjawab sambil menyanyikan seperti yang pernah dipelajari sebelumnya, agar mereka mudah mengingatnya.

d. Jika peserta didik mengatakan dengan benar, tunjukkan rasa senang anda dengan memuji atau memberi tepukan tangan. Jika anak menjawab dengan salah maka pendidik akan memperbaikinya dengan yang benar.

Pendidik harus menghindari mengatakan kata, “salah!”. Saran dari *Glenn Doman* sebagai penggagas pertama pembelajaran menggunakan *flashcards* adalah sebaiknya diberi waktu untuk anak mengingat dan di antara waktu itu pendidik bermain dengan anak dengan cara mengajar yang menyenangkan dan

menunjukkan rasa kasih sayangnya. Sebelum mulai belajar/mengaji, persiapkan dahulu *flashcards* sebagai media belajar utama metode nyanyian hijaiyyah. Gambar tersaji sebagai berikut:

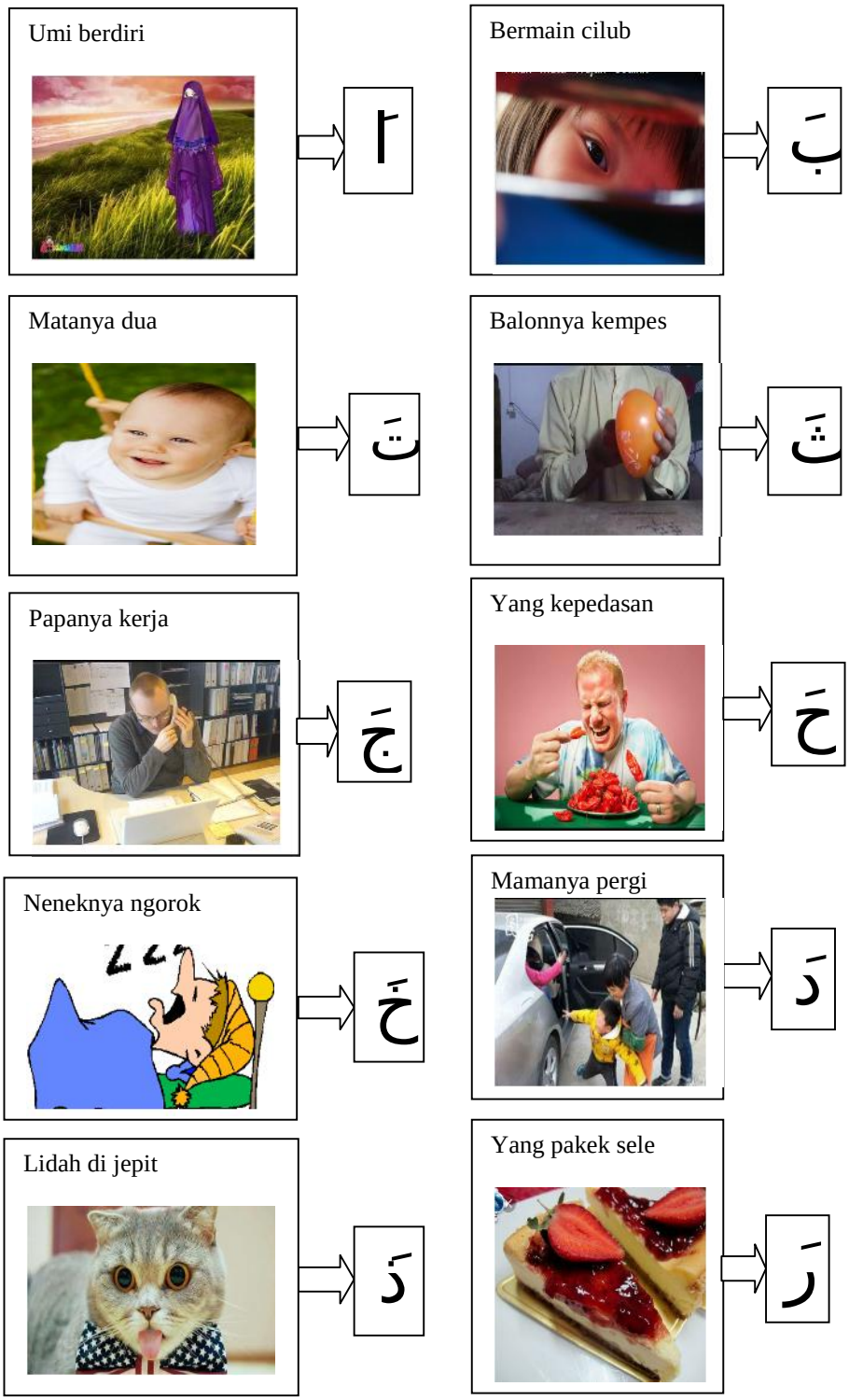

Giginya rapat

زَ

Sapu lantainya

سَ

Usir ayamnya

شَ

Sorong korsinya

صَ

Adiknya ngedot

ضَ

Ketuk pintunya

طَ

Jolok mangganya

ظَ

Yang mintak makan

عَ

Gosok giginya

غَ

Tiup lilinya

فَ

Namun karena harga kartu-kartu bergambar ini cukup mahal, pendidik dapat menyiasati dengan membuat *flashcards* sendiri. Syarat *flashcards* yang baik adalah sebagai berikut:

1. Terbuat dari kertas putih kaku (dapat juga menggunakan kertas karton/manila putih).

2. Pergunakan gambar yang cukup besar (dapat diambil dari buku mewarnai atau dari tempat yang lainnya) supaya mudah dilihat oleh anak.
3. Foto/gambar yang sudah ada ditempelkan pada manila putih.
4. Huruf hijaiyyah yang dituliskan pada setiap kartu ditulis dengan sepidol besar berwarna supaya mudah dilihat dan menarik perhatian anak.
5. Ditulis secara rapi dan jelas.[33]

[33] Susilana, R. Riyana, C. *Media Pembelajara*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), h. 95.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kelas (*action research*) yang berbasis kuantitatif. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kalaborasi dan partisipasi dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran/pengajian untuk meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah melalui metode bernyanyi di TPA Darul Falah.

Menurut Rustam, ada empat manfaat PTK bagi guru yaitu:

1. Membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran.
2. Meningkatkan profesionalisasi guru.
3. Meningkatkan rasa percaya diri guru.
4. Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan PTK sebagai salah satu metode penilaian.[1]

PTK dimulai dengan adanya masalah yang dirasakan sendiri oleh guru dalam pembelajaran. Masalah tersebut dapat berupa masalah yang berhubungan dengan proses dan hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan harapan guru atau hal-hal yang berkaitan dengan perilaku mengajar guru dan perilaku belajar siswa. PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus yang berulang yang di dalamnya terdiri dari persiapan, pelaksanaan tindakan dan penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan jadwal penelitian yang diperlihatkan di bawah ini.

---

[1] Rustam Mundilanto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Keguruan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, 2004), h. 4.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

NO.	KEGIATAN	BULAN/MINGGU EFEKTIF											
		Maret 2017				April 2017				Mai 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Refleksi awal (persiapan pelaksanaan tindakan kelas)	√											
2.	Siklus I		√										
	Pertemuan I			√									
	Pertemuan II					√							
	Evaluasi Siklus I					√							
3.	Siklus II						√	√					
	Pertemuan I								√				
	Pertemuan II									√			
	Evaluasi Siklus II									√			
4.	Analisis Data										√		
5.	Penulisan laporan											√	

Penelitian yang digunakan adalah desain yang digambarkan oleh Arikunto yaitu sebagai berikut:[2]

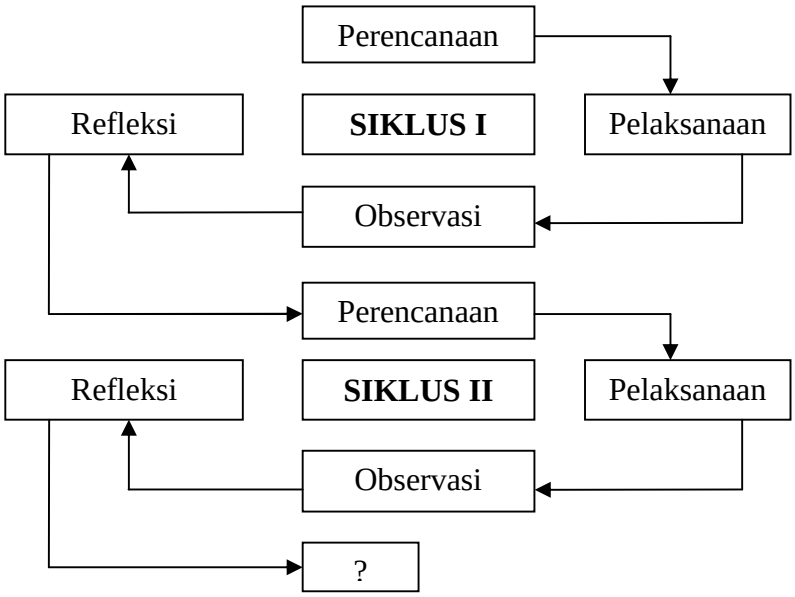

Gambar 3.1. Pelaksanaan PTK Model Arikunto

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas (PTK) harus melalui beberapa tahapan yang membentuk siklus, tahapan-tahapan tersebut meliputi:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini, peneliti melakukan pertemuan dengan ustadzah wali kelas al-Khawarizmi untuk membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dari pertemuan tersebut dikaji kurikulum sebagai acuan untuk pelaksanaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Wali kelas al-Khawarizmi dan peneliti secara kolaboratif merencanakan kegiatan.

---

[2] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Edisi Revisi Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 137.

b. Peneliti membuat rencana pelaksanaan kegiatan.

c. Menyusun rencana kegiatan harian (RKH).

d. Mempersiapkan media yang akan digunakan pada kegiatan belajar huruf hijaiyyah yaitu *flashcard.*

e. Membuat lembar observasi.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan adalah melaksanakan penelitian sesuai dengan rencana penelitian dan mengutamakan tindakan yang akan dilaksanakan yaitu meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah melalui metode bernyanyi.

c. Observasi

Ketika melaksanakan tindakan, peneliti dibantu oleh ustadzah kelompok al-Khawarizmi melakukan observasi untuk mengetahui kondisi dan keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan, mengetahui peningkatan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah dengan *flashcard*. Observasi ini juga bertujuan untuk menyesuaikan tindakan dengan rencana yang telah disusun dan mengetahui sejauh mana tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan keinginan peneliti.

d. Refleksi

Hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut dikumpulkan kemudian dianalisa, dan akan digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan tindakan

Prosedur ini sama dengan siklus I dan kegiatan yang dilakukan dengan memperbaiki kekurangan pada saat pemberian siklus I.

b. Tahap pelaksanaan

Penelitian melakukan kegiatan yang sama pada siklus I tetapi dilakukan setelah ada perbaikan. Di mana pada tahap ini proses meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah dilakukan oleh peneliti selama 1 jam kegiatan. Anak terlihat lebih aktif, percaya diri, dan mampu mengikuti.

c. Observasi

Ketika melaksanakan kegiatan, peneliti melakukan tindakan observasi untuk mengetahui tingkat peningkatan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah dengan penerapan metode bernyanyi.

d. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan sama dengan siklus I, hasil yang dikumpulkan dari tahap tindakan dan observasi dikumpulkan dan dianalisis sehingga dapat kesimpulan mengenai tinggi rendahnya peningkatan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah selama menggunkan metode bernyanyi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian PTK ini anak usia 3,5-5,5 tahun di kelompok al-Khawarizmi TPA Darul Falah Gampong Pineung Jl. Tgk. Chik Dipineung Raya,

Kec. Syiah Kuala: Kota Banda Aceh 23122 yang direncanakan satu kelas dengan jumlah anak sebanyak 10 orang dari perempuan pada tahun ajaran 2017/2018.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tindakan sebagai upaya meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung Jl. Tgk. Chik Dipineung Raya, Kec. Syiah Kuala: Kota Banda Aceh 23122 T.A. 2017/2018 dengan menggunakan metode nyanyian dan media *flashcards*.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dalam suatu penelitian sesuai dengan jenis data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini. Maka instrumen penelitian yang digunakan yaitu:

1. Lembar observasi (pengamatan)

Lembar pengamatan bertujuan untuk mengetahui kondisi dan keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan dan menyesuaikan tindakan dengan rencana yang telah disusun dan mengetahui sejauh mana tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan keinginan peneliti dengan penerapan metode bernyanyi, mengenai peningkatan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung.

2. Tes

Tes digambarkan untuk memperoleh data tentang hasil belajar anak setelah diajarkan dengan penerapan metode bernyanyi pada setiap akhir siklus

sesuai dengan RKH. Data hasil belajar dikumpulkan dengan cara melakukan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes pada siklus 1 dan pada siklus II.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan secara teliti dan sistematis. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara langsung mengenai peningkatan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah.

Tabel 3.2. Lembar Observasi Peningkatan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Skor				Ket.
				0	1	2	3	
1.	Huruf Hijaiyyah	1. Menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah	a. Dapat menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah b. Dapat membaca kalimat arab sederhana seperti: فَتَحَ قَلَمَ كَتَبَ. c. Dapat mengurutkan huruf Hijaiyyah yang baru di dengar					
		2. Mengelompokkan	a. Dapat mengelompokkan					

		huruf-huruf hijaiyyah yang mirip/serupa	huruf-huruf hijaiyyah yang mirip/serupa b. Dapat membedakan huruf-huruf hijaiyyah yang mirip/serupa c. Mengetahui makharijul huruf					
		3. Melengkapi nyanyian hijaiyyah yang sudah di mulai ustadzah, misalnya: umi berdiri...	a. Dapat melengkapi dengan menunjuk kartu dan tulisan b. Dapat melengkapi dengan lisan c. Dapat melengkapi dengan menunjuk kartu, tulisan dan lisan					
		4. Melengkapi kartu bergambar (*flashcard*)	a. Dapat menghubungkan gambar umi berdiri dengan tulisan					

		dengan nyanyian hijaiyyah	huruf hijaiyyah Alif b. Dapat menghubungkanng ambar mamanya pergi dengan tulisan huruf hijaiyyah Dal c. Dapat menghubungkan gambar usir ayamnya dengan tulisan huruf hijaiyyah Syin					
2.	Metode bernyanyi	5. Menyanyikan huruf hijaiyyah dengan menggunakan media *flashcard*	a. Dapat melafalkan/mengucapkan huruf hijaiyyah b. Dapat menyanyikan huruf hijaiyyah dengan lancar dan tepat c. Dapat melafalkan					

			dan menyanyikan huruf hijaiyyah secara acak					
Jumlah								

(Kisi-kisi observasi berpedoman pada Peraturan Pemerintah Standar Nasional PAUD No. 58 Tahun 2010).

Keterangan:

SB atau skor 3 = Jika 3 deskriptor teramati

B atau skor 2 = Jika 2 deskriptor teramati

C atau skor 1 = Jika 1 deskriptor teramati

K atau skor 0 = Jika tidak ada deskriptor teramati

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi setiap indikator adalah 3
- Skor terendah setiap indikator adalah 0
- Kriteria peningkatan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah secara keseluruhan adalah dibuat dalam 4 kelas, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah.

Dengan demikian interval skor untuk tiap kelas adalah[3]:

$$Interval = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$Interval = \frac{3 - 0}{4} = 0.75$$

[3] Samsubar Saleh, *Statistik Deskriptif*, (Yogyakarta: AMP YPKN, 2004), h. 51.

Tingkat penguasaan huruf hijaiyyah anak untuk keseluruhan indikator:

2,26 - 3,00 : Sangat Tinggi

1,51 – 2,25 : Tinggi

0,76 – 1,50 : Rendah

0,00 – 0,75 : Sangat Rendah

E. Teknik Analisa Data

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan. Hal ini dilihat dari seberapa persenkah tingkat keberhasilan yang akan diperoleh anak. Analisis lembaran observasi untuk mengetahui peningkatan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah dan dapat membedakan huruf yang serupa/mirip. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan analisis persentase, yaitu:[4]

Rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = persentase penguasaan hijaiyyah anak

f = jumlah anak yang mengalami perubahan

n = jumlah anak keseluruhan

Data aktifitas guru dan santri diperoleh dari lembaran pengamatan yang didisi selama proses pembelajaran/pengajian berlangsung. Untuk hasil observasi peningkatan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Sedangkan data aktifitas guru dan santri

---

[4] Rosmala Dewi, *Profesionalisasi Guru Melalui PTK*, (Medan: Pasca Sarjana Unimed, 2010), h. 188.

dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata, berdasarkan pada kategori tingkat kemampuan guru dan santri.

Tabel 3.3 Tingkat Kemampuan Guru dan Santri

Tingkat Kemampuan	Kategori
1,00 – 1,49	Tidak Baik
1,50 – 2,49	Kurang Baik
2,50 – 3,49	Cukup Baik
3,50 – 4,49	Baik
4,50 – 5,00	Sangat Baik[5]

Pemberian skala diwujudkan dalam bentuk pemberian skor/skala pada setiap alternatif pilihan jawaban (tingkat kesetujuan) yang disediakan untuk masing-masing item pernyataan. Seperti terlihat dalam tabel 3.4 di bawah ini:[6]

Tabel 3.4 Alternatif Pilihan Jawaban Kuesioner

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

[5] Firman, *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia pada Pembelajaran Sains Materi Bumi dan Alam Semesta untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN Merduati Banda Aceh,* (Banda Aceh: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2014), h. 40-41. Dikutip dari Sukardi, *Metodelogi Penelitian: Kompetensi dan Prakteknya,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), h. 169.

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi,* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 135.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TPQ Darul Falah Gampong Pineung Jl. Tgk. Chik Dipineung Raya, Kec. Syiah Kuala: Kota Banda Aceh 23122. Al-Khawarizmi terdiri dari 5 kelompok, yaitu Khadijah, Zainab, Aisyah, Fatimah dan Hafshah.

Sebelum diberikan tindakan kegiatan belajar huruf hijaiyyah dengan penerapan metode bernyanyi, peneliti mengobservasi dan meminta data kelompok Hafshah dari wali kelas al-Khawarizmi. Kemudian peneliti melaksanakan tahap awal atau siklus I yaitu tahap pelaksanaan tindakan dengan penerapan metode bernyanyi. Karena dengan kegiatan ini dapat meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti pada tahap awal penelitian yaitu dengan mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan seperti:

1. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan.
2. Menyusun rencana kegiatan harian (RKH).

3. Mempersiapkan bahan/media yang akan digunakan pada kegiatan belajar huruf hijaiyyah dengan metode bernyanyi yaitu *flashcard*.
4. Menyusun alat evaluasi.
5. Mempersiapkan lembar observasi kemampuan hijaiyyah anak.

2) Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2017. Dalam tahap ini peneliti bertindak sebagai guru yang:

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan media pembelajaran.
2. Memberitahukan kegiatan yang akan dilakukan kepada anak.
3. Bertanya kepada anak tentang belajar huruf hijaiyyah dengan metode bernyanyi.
4. Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya.
5. Memberikan motivasi pada anak agar tertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan.
6. Membimbing anak dalam melaksanakan kegiatan.
7. Melaksanakan evaluasi untuk melihat ketuntasan anak dalam pembelajaran.

3) Tahap Pengamatan (Observasi)

a. Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Hasil observasi yang dilakukan pengamat terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah. Adapun fokus

pengamatan dikelompokkan menjadi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hasil pengamatan terhadap kemampuan guru pada siklus I secara jelas dapat disajikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Data Aktivitas Guru dalam Mengelola Kelas Selama Proses Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	**Pendahuluan (persiapan)** Kemampuan membuka pembelajaran					√
	Kemampuan memotivasi santri/mengkomunikasikan tujuan pembelajaran					√
	Kemampuan mengarahkan anak bermain permainan yang lain yang membuat santri rileks				√	
	Kemampuan mengarahkan santri untuk bermain *flashcard* dan bernyanyi bersama				√	
	Kemampuan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan				√	
	Nilai rata-rata	$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{\sum 22}{5} =$ **4,4**				
2.	**Kegiatan inti (belajar menyanyikan huruf hijaiyyah)** Guru menempelkan semua *flashcards* ke papan tulis					√
	Kemampuan memotivasi santri supaya lebih aktif bermain *flashcard* bersama					√
	Kemampuan menggunakan metode pembelajaran			√		
	Kemampuan untuk membantu santri yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari					√
	Kemampuan mengatur anak dalam kelompok belajar			√		
	Kemampuan menguasai kelas				√	
	Menunjukkan rasa senang ketika proses pembelajaran selesai dengan cara memuji santri					√

	Nilai rata-rata	$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{\sum 30}{7} =$ **4,28**				
3.	**Penutupan (mengecek kemajuan anak)** Pendidik menunjuk 1 kartu yang telah ditempel di papan tulis, yang sudah pernah dimainkan oleh anak-anak sebelumnya, menunjuk di depan anak-anak, dan bertanya, "ini apa?"					√
	Kemampuan memberi waktu beberapa saat kepada santri untuk berpikir, dan meminta menjawab sambil menyanyikan				√	
	Kemampuan mengamati dan membimbing cara santri dalam menjawab pertanyaan				√	
	Kemampuan mengatur waktu, antara yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan waktu yang tersedia					√
	Nilai rata-rata	$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{\sum 18}{4} =$ **4,5**				
4.	**Suasana kelas** Kemampuan untuk memotivasi anak supaya lebih aktif untuk bertanya tentang materi					√
	Kemampuan untuk mengarahkan murid menjawab pertanyaan/penugasan dari guru			√		
	Kemampuan menghidupkan interaksi sesama murid					√
	Kemampuan menghidupkan interaksi murid dengan guru/ustadzah					√
	Nilai rata-rata	$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{\sum 18}{4} =$ **4,5**				
	Nilai rata-rata keseluruhan	**4,42 Baik**				

Sumber : Hasil Analisis Data (Diolah) Tahun 2017

$$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{\sum 17{,}68}{4} = 4{,}42$$

Kemudian penentuan kategori sekornya menggunkan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan :

1,00 – 1,49 = Tidak Baik

1,50 – 2,49 = Kurang Baik

2,50 – 3,49 = Cukup Baik

3,50 – 4,49 = Baik

4,50 – 5,00 = Sangat Baik

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa pada aspek kegiatan pendahuluan diperoleh nilai rata-rata sebesar (4,4) atau dengan kategori baik. Sedangkan untuk aspek kegiatan inti diperoleh nilai rata-rata sebesar (4,28) atau dengan kategori baik. Kemudian untuk aspek penutup diperoleh nilai rata-rata sebesar (4,5) atau dengan kategori baik. Sedangkan untuk aspek kondisi suasana kelas diperoleh nilai rata-rata sebesar (4,5) atau dengan kategori baik. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa data hasil pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran/pengajian menunjukkan nilai sebesar (4,42) atau berada pada kategori baik.

b. Observasi Aktivitas Santri pada Siklus I

Pengamatan yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar dilakukan oleh ustadzah kelompok al-Khawarizmi yaitu ustadzah Suhartriani. Hasil pengamatan terhadap aktivitas santri pada siklus I secara jelas dapat disajikan dalam tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Data Aktivitas Santri Selama Proses Pengajian Siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	**Pendahuluan (persiapan)** Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru				√	
	Mengikuti permainan dengan semangat					√

	Mengikuti dan menjaga ketertiban saat proses pembelajaran/pengajian berlangsung			√		
	Nilai rata-rata	$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{\sum 12}{3} =$ **4**				
2.	**Kegiatan inti (belajar menyanyikan huruf hijaiyyah)** Menikmati suasana pembelajaran/pengajian dengan semangat dan senang					√
	Mengikuti nyanyian hijaiyyah yang dibimbing oleh guru		√			
	Memahami materi yang dijelaskan oleh guru				√	
	Menunjukkan prilaku sopan, dan tidak melakukan prilaku yang dapat mengganggu teman lainnya selama proses pengajian		√			
	Menunjukkan rasa senang dan gembira setelah proses pembelajaran selesai		√			
	Nilai rata-rata	$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{\sum 15}{6} =$ **2,5**				
3.	**Penutupan (mengecek kemajuan anak)** Mudah mengingat huruf hijaiyyah dan menyanyikan seperti yang dipelajari sebelumnya		√			
	Menunjukkan rasa senang dengan pujian dan tepuk tangan atas jawabannya yang benar					√
	Santri tidak merasa kecewa atas jawabannya yang salah, karena guru akan membantu memperbaiki dengan jawaban yang benar				√	
	Nilai rata-rata	$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{\sum 11}{3} =$ **3,66**				
4.	**Suasana kelas** Aktif mengajukan pertanyaan mengenai materi			√		
	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru		√			
	Hidupnya interaksi murid dengan guru				√	
	Nilai rata-rata	$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{\sum 9}{3} =$ **3**				

	Nilai rata-rata keseluruhan	**3,29 Cukup baik**

Sumber: Hasil Analisis Data (Diolah) Tahun 2017

$$\boldsymbol{x} = \frac{\sum \boldsymbol{x}}{\boldsymbol{N}} = \frac{\sum 13{,}16}{4} = 3{,}29$$

Kemudian penentuan kategori sekornya menggunkan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan :

1,00 – 1,49 = Tidak Baik

1,50 – 2,49 = Kurang Baik

2,50 – 3,49 = Cukup Baik

3,50 – 4,49 = Baik

4,50 – 5,00 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat kita lihat bahwa selama proses pembelajaran/pengajian berlangsung dengan penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah melalui media *flashcards*, pada siklus I menunjukkan bahwa pada aspek kegiatan pendahuluan diperoleh nilai rata-rata sebesar (4) atau dengan kategori baik. Sedangkan untuk aspek kegiatan inti diperoleh nilai rata-rata sebesar (2,5) atau dengan kategori cukup baik. Kemudian untuk aspek penutup diperoleh nilai rata-rata sebesar (3,66) atau dengan kategori baik. Sedangkan untuk aspek kondisi suasana kelas diperoleh nilai rata-rata sebesar (3,29) atau dengan kategori cukup baik.

Kemudian secara keseluruhan dapat dilihat bahwa data hasil pengamatan aktivitas santri selama proses pembelajaran/pengajian menunjukkan nilai sebesar (3,29) atau berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas

santri dalam proses pengajian masih dalam kategori cukup baik. Oleh sebab itu, perlu dilakukan revisi dan perbaikan-perbaikan terhadap penerapan metode bernyanyi melalui penggunaan media *flashcards* pada pembelajaran untuk siklus selanjutnya.

c. Hasil Belajar Santri Siklus I

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan maka peneliti melakukan observasi peningkatan hijaiyyah anak untuk mengetahui sejauh mana peningkatan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah melalui penerapan metode bernyanyi dan penggunaan media *flashcards* pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Belajar Santri Siklus I Pertemuan 1

No.	Kode Anak	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Keterangan
1.	01	5	1	Rendah
2.	02	5	1	Rendah
3.	03	3	0,6	Sangat rendah
4.	04	3	0,6	Sangat rendah
5.	05	3	0,6	Sangat rendah
6.	06	3	0,6	Sangat rendah
7.	07	3	0,6	Sangat rendah
8.	08	6	1,2	Rendah
9.	09	5	1	Rendah
10	10	4	0,8	Rendah
Jumlah Nilai			**8**	

Rata-Rata	0,8

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa data peningkatan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah, pada anak usia TPQ diperoleh nilai rata-rata 0,8 (rendah). Belum ada anak yang memperoleh kriteria tinggi dan sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peningkatan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah belum meningkat dengan baik. Kemudian peneliti melaksanakan tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan dengan penerapan metode bernyanyi, yaitu nyanyian hijaiyyah menggunakan media *flashcard*. Karena dengan metode bernyanyi dapat meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah.

Selanjutnya data pada siklus I pertemuan kedua yang diperoleh dari hasil observasi dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Santri Siklus I Pertemuan 2

No.	Kode Anak	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Keterangan
1.	01	6	1,2	Rendah
2.	02	6	1,2	Rendah
3.	03	5	1	Rendah
4.	04	6	1,2	Rendah
5.	05	5	1	Rendah
6.	06	6	1,2	Rendah
7.	07	8	1,6	Tinggi
8.	08	7	1,4	Rendah

9.	09	9	1,8	Tinggi
10	10	12	2,4	Sangat tinggi
Jumlah Nilai			**14**	
Rata-Rata			**1,4**	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata 1,4 (rendah). Sudah ada anak yang memperoleh kriteria tinggi dan sangat tinggi, namun masih lebih besar jumlah anak yang memperoleh kriteria rendah. Untuk lebih jelasnya peningkatan hijaiyyah yang diperoleh secara klasikal selama siklus I berlangsung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Peningkatan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah Selama Siklus I

No.	Indikator	Jlh. Anak	Pertemuan I				Pertemuan II			
			K	C	B	SB	k	C	B	SB
1.	Menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah	F	2	7	1	0	1	5	3	1
		%	20	70	10	0	10	50	30	10
2.	Mengelompokkan huruf-huruf hijaiyyang yang mirip/serupa	F	4	4	2	0	1	4	3	2
		%	40	40	20	0	10	40	30	20
3.	Melengkapi bacaan nyanyian hijaiyyah yang sudah di mulai	F	3	7	0	0	1	4	3	2
		%	3	7	0	0	1	4	3	20

	guru, misalnya: umi berdiri....		0	0			0	0	0	
4.	Melengkapi kartu bergambar (*flashcard*) dengan nyanyian hijaiyyah	F	3	6	1	0	1	4	4	1
		%	30	60	10	0	10	40	40	10
5.	Menyanyikan huruf hijaiyyah dengan menggunakan media *flashcard*	F	3	6	1	0	5	2	2	1
		%	30	60	10	0	50	20	20	10

Dari data hasil observasi pada tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa hijaiyyah anak hingga pertemuan kedua siklus I pada indikator menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah tergolong cukup yaitu sebanyak 5 orang anak (50%), pada indikator mengelompokkan huruf-huruf hijaiyyang yang mirip/serupa tergolong cukup yaitu sebanyak 4 orang anak (40%), pada indikator melengkapi nyanyian hijaiyyah yang sudah di mulai guru, misalnya: umi berdiri..., tergolong cukup yaitu sebanyak 4 orang anak (40%), pada indikator melengkapi kartu bergambar (*flashcard*) dengan nyanyian hijaiyyah, tergolong baik yaitu sebanyak 4 orang anak (40%), dan pada indikator menyanyikan huruf hijaiyyah dengan menggunakan media *flashcard* tergolong cukup yaitu sebanyak 2 orang anak (20%).

Selanjutnya rata-rata penguasaan hijaiyyah anak dari keseluruhan indikator yang diamati selama siklus I, secara ringkas dapat dirangkumkan pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.6 Peningkatan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah Selama Siklus I

No.	Skor Rata-Rata	Kriteria	Pert I		Pert II	
			F	%	F	%
1.	2,26-3,00	Sangat tinggi	0	0	1	10
2.	1,51-2,25	Tinggi	0	0	2	20
3.	0,76-1,50	Rendah	5	50	7	70
4.	0,00-0,75	Sangat rendah	5	50	0	0
	Jumlah		10	100	10	100

Dari tabel 4.6 di atas, menjelaskan bahwa rata-rata penguasaan hijaiyyah anak hingga pertemuan kedua pada siklus I menyatakan bahwa, sebanyak 1 orang anak (10%) yang tergolong ke dalam kriteria sangat tinggi, 2 orang anak (20%) tergolong ke dalam kriteria tinggi, 7 orang anak (70%) tergolong ke dalam kriteria rendah, dan tidak ada seorang anak pun (0%) yang tergolong ke dalam kriteria

sangat rendah. Kemudian dalam bentuk grafik dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Hijaiyyah Anak pada Siklus I

Pada siklus I ini angka peningkatan hijaiyyah anak yang diperoleh masih lebih besar angka kriteria rendah dari pada angka kriteria tinggi ataupun kriteria sangat tinggi, oleh karena itu peneliti tetap melanjutkan kegiatannya agar seluruh indikator dapat mencapai persentase yang tinggi bahkan sangat tinggi.

4) Tahap Refleksi

1. Aktivitas Guru dan Siswa pada Siklus I

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran/pengajian pada materi pembelajaran huruf hijaiyyah dengan metode bernyanyi siklus I diperoleh skor nilai rata-rata (4,42) masih dalam kategori baik. Namun pada aspek-aspek lainnya masih terdapat kekurangan guru dalam mengelola proses pembelajaran/pengajian seperti kemampuan menggunakan metode pembelajaran, kemampuan mengatur anak dalam kelompok belajar dan kemampuan untuk mengarahkan murid menjawab pertanyaan/penugasan dari guru. Oleh karena itu pada RKH berikutnya guru harus memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada aspek tersebut dan guru juga harus mampu mempertahankan aspek-aspek yang telah

tercapai pada proses pengajian/pembelajaran siklus I. Kemudian aktivitas santri dalam kegiatan pengajian siklus I diperoleh nilai skor rata-rata (3,29) atau berada pada kategori cukup baik. Karena ada beberapa aspek yang masih ragu-ragu. Hal ini dikarenakan santri kurang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru.

2. Hasil Belajar Santri Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I dapat di lihat bahwa kegiatan belajar huruf hijaiyyah dengan penerapan metode bernyanyi belum secara optimal dapat meningkatkan hijaiyyah anak dalam mengaji. Hal ini dapat dilihat dari:

a. Anak terlihat masih bingung dalam melakukan kegiatan dengan metode nyanyian hijaiyyah.
b. Anak masih malu-malu dan kurang semangat.
c. Masih banyak anak yang belum dapat menirukan kembali huruf hijaiyyah, melengkapi nyanyian hijaiyyah yang sudah di mulai guru, dan menyanyikan huruf hijaiyyah dengan baik dan tepat.
d. Lebih banyak anak yang masih diarahkan oleh ustadzah dan peneliti.

Setelah dilakukan analisis pada siklus I diperoleh kesimpulan bahwa anak yang tergolong rendah hingga pertemuan kedua siklus I yaitu sebanyak 7 orang anak (70%). Hasil analisis tentang hijaiyyah anak dari setiap indikator yang diamati hingga pertemuan kedua pada indikator menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah sebanyak 1 orang anak (10%) memiliki skala penilaian dengan kriteria kurang dan sebanyak 5 orang anak (50%) memiliki skala penilaian dengan kriteria cukup. Pada indikator mengelompokkan huruf-huruf hijaiyyang yang

mirip/serupa sebanyak 4 orang anak (40%) memiliki skala penilaian dengan kriteria cukup. Pada indikator melengkapi nyanyian hijaiyyah yang sudah di mulai guru, misalnya: umi berdiri..., sebanyak 4 orang anak (40%) memiliki skala penilaian dengan kriteria cukup, pada indikator melengkapi kartu bergambar (*flashcard*) dengan nyanyian hijaiyyah sebanyak 4 orang anak (40%) memiliki skala penilaian dengan kriteria cukup, dan pada indikator menyanyikan huruf hijaiyyah dengan menggunakan media *flashcard* sebanyak 2 orang anak (20%) memiliki skala penilaian dengan kriteria cukup.

Berdasarkan data hasil observasi yang diperoleh serta pengamatan peneliti pada siklus I, maka peneliti melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan yang telah dilakukan oleh anak, yang hasilnya anatara lain:

1. Pada awal kegiatan ini anak memiliki respon yang baik terhadap peneliti yang akan memberikan pembelajaran pada anak.
2. Pada saat menyanyikan, peneliti melihat ada beberapa anak yang masih malu-malu dan membuat kerusuhan di dalam kelompoknya.
3. Peneliti juga masih kurang memberikan perhatian penuh terhadap anak sehingga ada anak yang masih mengganggu dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Sementara itu, dari banyaknya anak yang senang dan tertarik saat kegiatan belajar berlangsung, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam siklus II antara lain:

1. Peneliti lebih memperhatikan lagi dengan segala kegiatan yang dilakukan oleh anak, sehingga tidak ada lagi anak yang bermain-main

dan mengganggu temannya pada saat proses belajar mengaji berlangsung.

2. Mencari tahu mengapa masih ada anak yang tidak mau bernyanyi huruf hijaiyyah.
3. Pengaturan tempat duduk anak yang sesuai, agar kondisi kelompok lebih kondusif.

b. Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti pada tahap awal penelitian yaitu dengan mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan seperti:

1. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan.
2. Menyusun rencana kegiatan harian (RKH).
3. Mempersiapkan bahan/media yang akan digunakan pada kegiatan belajar huruf hijaiyyah dengan metode bernyanyi yaitu *flashcard*.
4. Menyusun alat evaluasi.
5. Mempersiapkan lembar observasi kemampuan hijaiyyah anak.

2) Tahap Pelaksanaan (Tindakan) pada Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 11 April 2017. Dalam tahap ini peneliti bertindak sebagai guru yang:

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan media pembelajaran.

2. Memberitahukan kegiatan yang akan dilakukan kepada anak.
3. Bertanya kepada anak tentang belajar huruf hijaiyyah dengan metode bernyanyi.
4. Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya.
5. Memberikan motivasi pada anak agar tertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan.
6. Membimbing anak dalam melaksanakan kegiatan.
7. Melaksanakan evaluasi untuk melihat ketuntasan anak dalam pembelajaran.

3) Tahap pengamatan (Observasi)

a. Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Hasil observasi yang dilakukan pengamat terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan metode bernyanyi dengan menggunakan media *flashcards* untuk meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah pada siklus II secara jelas dapat disajikan dalam tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Data Aktivitas Guru dalam Mengelola Kelas Selama Proses Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	**Pendahuluan (persiapan)** Kemampuan membuka pembelajaran					√
	Kemampuan memotivasi santri/mengkomunikasikan tujuan pembelajaran					√
	Kemampuan mengarahkan anak bermain permainan yang lain yang membuat santri rileks				√	
	Kemampuan mengarahkan santri untuk bermain *flashcard* dan bernyanyi bersama				√	
	Kemampuan menciptakan suasana pembelajaran					√

	yang menyenangkan					
	Nilai rata-rata	$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{\sum 23}{5} =$ **4,6**				
2.	**Kegiatan inti (belajar menyanyikan huruf hijaiyyah)** Guru menempelkan semua *flashcards* ke papan tulis					√
	Kemampuan memotivasi santri supaya lebih aktif bermain *flashcard* bersama					√
	Kemampuan menggunakan metode pembelajaran					√
	Kemampuan untuk membantu santri yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari					√
	Kemampuan mengatur anak dalam kelompok belajar				√	
	Kemampuan menguasai kelas				√	
	Menunjukkan rasa senang ketika proses pembelajaran selesai dengan cara memuji santri				√	
	Nilai rata-rata	$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{\sum 32}{7} =$ **4,57**				
3.	**Penutupan (mengecek kemajuan anak)** Pendidik menunjuk 1 kartu yang telah ditempel di papan tulis, yang sudah pernah dimainkan oleh anak-anak sebelumnya, menunjuk di depan anak-anak, dan bertanya, “ini apa?”					√
	Kemampuan memberi waktu beberapa saat kepada santri untuk berpikir, dan meminta menjawab sambil menyanyikan				√	
	Kemampuan mengamati dan membimbing cara santri dalam menjawab pertanyaan					√
	Kemampuan mengatur waktu, antara yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan waktu yang tersedia					√
	Nilai rata-rata	$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{\sum 19}{4} =$ **4,75**				
4.	**Suasana kelas** Kemampuan untuk memotivasi anak supaya lebih aktif untuk bertanya tentang materi				√	
	Kemampuan untuk mengarahkan murid menjawab pertanyaan/penugasan dari pendidik				√	
	Kemampuan menghidupkan interaksi sesama murid					√

	Kemampuan menghidupkan interaksi murid dengan guru/ustadzah				√	
	Nilai rata-rata	$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{\sum 18}{4} =$ **4,25**				
	Nilai rata-rata keseluruhan	**4,54 Sangat baik**				

Sumber: Hasil Analisis Data (Diolah) Tahun 2017

$$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{\sum 18.17}{4} = 4,54$$

Kemudian penentuan kategori sekornya menggunkan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan :

1,00 – 1,49 = Tidak Baik

1,50 – 2,49 = Kurang Baik

2,50 – 3,49 = Cukup Baik

3,50 – 4,49 = Baik

4,50 – 5,00 = Sangat Baik

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran/pengajian pada siklus II menunjukkan bahwa pada aspek kegiatan pendahuluan diperoleh nilai rata-rata sebesar (4,6) atau dengan kategori baik. Sedangkan untuk aspek kegiatan inti diperoleh nilai rata-rata sebesar (4,57) atau dengan kategori sangat baik. Kemudian untuk aspek penutup diperoleh nilai rata-rata sebesar (4,75) atau dengan kategori sangat baik. Sedangkan untuk aspek kondisi suasana kelas diperoleh nilai rata-rata sebesar (4,25) atau dengan kategori baik. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa data hasil pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran/pengajian menunjukkan nilai sebesar (4,54) atau berada pada kategori sangat baik.

b. Observasi Aktivitas Santri pada Siklus II

Pengamatan yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar dilakukan oleh ustadzah kelompok al-Khawarizmi yaitu ustadzah Suhartriani. Hasil pengamatan terhadap aktivitas santri pada siklus II secara jelas dapat disajikan dalam tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Data Aktivitas Santri Selama Proses Pengajian Siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	**Pendahuluan (persiapan)** Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru					√
	Mengikuti permainan dengan semangat				√	
	Mengikuti dan menjaga ketertiban saat proses pembelajaran/pengajian berlangsung					√
	Nilai rata-rata	$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{\sum 14}{3} =$ **4,66**				
2.	**Kegiatan inti (belajar menyanyikan huruf hijaiyyah)** Menikmati suasana pembelajaran/pengajian dengan semangat dan senang					√
	Mengikuti nyanyian hijaiyyah yang dibimbing oleh guru				√	
	Memahami materi yang dijelaskan oleh guru					√
	Menunjukkan prilaku sopan, dan tidak melakukan prilaku yang dapat mengganggu teman lainnya selama proses pengajian				√	
	Menunjukkan rasa senang dan gembira setelah proses pembelajaran selesai				√	
	Nilai rata-rata	$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{\sum 22}{5} =$ **4,4**				
3.	**Penutupan (mengecek kemajuan anak)** Mudah mengingat huruf hijaiyyah dan menyanyikan seperti yang dipelajari sebelumnya				√	

	Menunjukkan rasa senang dengan pujian dan tepuk tangan atas jawabannya yang benar					√
	Santri tidak merasa kecewa atas jawabannya yang salah, karena guru akan membantu memperbaiki dengan jawaban yang benar					√
	Nilai rata-rata	$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{\sum 14}{3} =$ **4,66**				
4.	**Suasana kelas** Aktif mengajukan pertanyaan mengenai materi				√	
	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru				√	
	Hidupnya interaksi murid dengan guru					√
	Nilai rata-rata	$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{\sum 13}{3} =$ **4,33**				
	Nilai rata-rata keseluruhan	**4,51 Sangat baik**				

Sumber: Hasil Analisis Data (Diolah) Tahun 2017

$$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{\sum 18.05}{4} = 4,51$$

Kemudian penentuan kategori sekornya menggunkan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan :

1,00 – 1,49 = Tidak Baik

1,50 – 2,49 = Kurang Baik

2,50 – 3,49 = Cukup Baik

3,50 – 4,49 = Baik

4,50 – 5,00 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat kita lihat bahwa selama proses pembelajaran/pengajian berlangsung dengan penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah pada siklus II

ada 4 aspek yang dilakukan santri selama proses pengajian yaitu aspek kegiatan pendahuluan diperoleh nilai rata-rata sebesar (4,66) atau dengan kategori sangat baik. Sedangkan untuk aspek kegiatan inti diperoleh nilai rata-rata sebesar (4,4) atau dengan kategori baik. Kemudian untuk aspek penutup diperoleh nilai rata-rata sebesar (4,66) atau dengan kategori sangat baik. Sedangkan untuk aspek kondisi suasana kelas diperoleh nilai rata-rata sebesar (4,33) atau dengan kategori baik.

Kemudian secara keseluruhan diperoleh skor rata-rata dari keseluruhan yaitu (4,51) atau dengan kategori yaitu sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas santri dalam proses pengajian sudah sangat baik. Oleh sebab itu tidak perlu dilakukan revisi dan perbaikan-perbaikan terhadap penerapan metode bernyanyi melalui penggunaan media *flashcards* pada pembelajaran untuk siklus selanjutnya. Setelah pembelajaran siklus II dilaksanakan maka peneliti melakukan observasi akhir untuk mengetahui sejauh mana peningkatan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Belajar Santri Siklus II Pertemuan I

No.	Kode Anak	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Keterangan
1.	01	6	1,2	Rendah
2.	02	7	1,4	Rendah
3.	03	7	1,4	Rendah
4.	04	8	1,6	Tinggi
5.	05	7	1,4	Rendah

6.	06	10	2	Tinggi
7.	07	11	2,2	Tinggi
8.	08	9	1,8	Tinggi
9.	09	11	2,2	Tinggi
10	10	12	2,4	Sangat tinggi
Jumlah Nilai			**17,6**	
Rata-Rata			**1,7**	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa data peningkatan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah diperoleh nilai rata-rata 1,7 (tinggi). Sudah ada anak yang memperoleh kriteria tinggi dan sangat tinggi, namun yang memperoleh kriteria sangat tinggi hanya sebanyak 1 orang anak.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peningkatan anak belum meningkat dengan optimal. Kemudian peneliti melaksanakan tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan melalui metode bernyanyi dengan media *flashcard*. Karena dengan metode bernyanyi dapat meningkatan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah. Selanjutnya data pada siklus II pertemuan kedua yang diperoleh dari hasil observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Belajar Santri Siklus II Pertemuan 2

No.	Kode Anak	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Keterangan
1.	01	10	2	Tinggi
2.	02	9	1,8	Tinggi
3.	03	12	2,4	Sangat tinggi

4.	04	11	2,2	Tinggi
5.	05	9	1,8	Tinggi
6.	06	7	1,4	Rendah
7.	07	9	1,8	Tinggi
8.	08	12	2,4	Sangat tinggi
9.	09	14	2,8	Sangat tinggi
10	10	13	2,6	Sangat tinggi
Jumlah Nilai			**2,12**	
Rata-Rata			**2,1**	

Dari tabel di atas terlihat pada siklus II pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata anak sebesar 2,1 (tinggi). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hijaiyyah anak. Untuk lebih jelasnya peningkatan yang diperoleh secara klasikal selama siklus II berlangsung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Rekapitulasi Peningkatan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah Selama Siklus II

No.	**Indikator**	**Jlh. Anak**	**Pertemuan I**				**Pertemuan II**			
			K	**C**	**B**	**SB**	**K**	**C**	**B**	**SB**
1.	Menirukan kemba 4-5 urutan huru hijaiyyah	F	0	3	6	1	0	2	5	3
		%	0	30	60	10	0	20	50	30
2.	Mengelompokkan huruf-huruf	F	0	3	5	2	0	5	1	4

	hijaiyyang yang mirip/serupa	%	0	30	50	20	0	50	10	40
3.	Melengkapi nyanyian hijaiyyah yang sudah di mulai guru, misalnya: umi berdiri...	F	1	4	4	1	0	4	4	2
		%	10	40	40	10	0	40	40	20
4.	Melengkapi kartu bergambar (*flashcard*) dengan nyanyian hijaiyyah	F	0	1	8	1	0	1	5	4
		%	0	10	80	10	0	10	50	40
5.	Menyanyikan huruf hijaiyyah dengan menggunakan media *flashcard*	F	0	6	2	2	0	2	5	3
		%	0	60	20	20	0	20	50	30

Dari data hasil observasi pada tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa peningkatan hijaiyyah anak hingga pertemuan kedua siklus II pada indikator menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah tergolong baik yaitu sebanyak 5 orang anak (50%), pada indikator mengelompokkan huruf-huruf hijaiyyang yang

mirip/serupa tergolong sangat baik yaitu sebanyak 40 orang anak (40%), pada indikator melengkapi nyanyian hijaiyyah yang sudah di mulai guru, misalnya: umi berdiri..., tergolong baik yaitu sebanyak 4 orang anak (40%), pada indikator melengkapi kartu bergambar (*flashcard*) dengan nyanyian hijaiyyah, tergolong sangat baik yaitu sebanyak 4 orang anak (40%), dan pada indikator menyanyikan huruf hijaiyyah dengan menggunakan media *flashcard* tergolong baik yaitu sebanyak 5 orang anak (50%).

Selanjutnya rata-rata peningkatan hijaiyyah anak dari keseluruhan indikator yang diamati selama siklus II, secara ringkas dapat dirangkumkan pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.12 Peningkatan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah Selama Siklus II

No.	Skor Rata-Rata	Kriteria	Pert I		Pert II	
			F	%	F	%
1.	2,26-3,00	Sangat tinggi	1	10	4	40
2.	1,51-2,25	Tinggi	5	50	5	50
3.	0,76-1,50	Rendah	4	40	1	10
4.	0,00-0,75	Sangat rendah	0	0	0	0
	Jumlah		10	100	10	100

Dari tabel 4.12 di atas, menjelaskan bahwa rata-rata peningkatan hijaiyyah anak hingga pertemuan kedua pada siklus II sebanyak 4 orang anak (40%) tergolong sangat tinggi, 5 orang anak (50%) tergolong tinggi, 1 orang anak (10%)

tergolong rendah, dan 0 orang anak (0%) tergolong sangat rendah. Kemudian dalam bentuk grafik dapat digambarkan sebagai berikut:

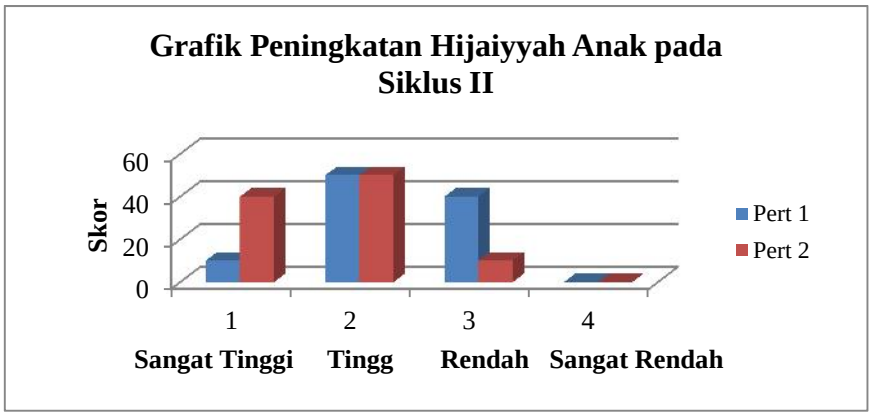

Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Hijaiyyah Anak pada Siklus II

Dari data hasil observasi di atas, dapat dilihat bahwa anak sudah mengalami peningkatan yang cukup baik dari pada sebelumnya.

4) Tahap Refleksi

1. Aktivitas Guru dan Siswa pada Siklus II

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada materi pembelajaran huruf hijaiyyah dengan metode bernyanyi siklus II diperoleh skor nilai rata-rata (4,54) masih dalam kategori sangat baik. Hal ini terlihat jelas bahwa adanya peningkatan dalam proses pembelajaran/pengajian pada siklus II. Kemudian aktivitas santri dalam kegiatan pengajian siklus II juga mengalami peningkatan dengan nilai skor rata-rata (4,51). Hal ini karena santri lebih semangat, aktif dan mampu menjawab pertanyaan/penugasan dari pendidik selama proses pembelajaran.

2. Hasil Belajar Santri Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran/pengajian pada siklus II diatas, maka diperoleh nilai rata-rata anak

sebesar 2,1 (tinggi) ini menunjukkan bahwa metode nyanyian dapat meningkatkan hijaiyyah anak al-Khawarizmi dari kelompok Hafshah di TPQ Darul Falah Gampong Pineung. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Seluruh anak terlihat antusias dalam melaksanakan kegiatan pengajian/pembelajaran yang diberikan oleh peneliti.
2. Jika dilihat dari penguasaan hijaiyyah anak pada saat menggunakan metode bernyanyi, anak sudah banyak mengalami perubahan yang lebih baik.
3. Sudah ada kemajuan terhadap anak dalam mengaji.
4. Anak terlihat menggemari kegiatan dengan metode bernyanyi.

Berdasarkan hasil analisis dan aktivitas guru dan santri serta hasil ketuntasan belajar santri pada siklus II, maka penelitian ini dicukupkan dua siklus saja.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkann daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 Maret s.d 29 April 2017 maka diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran/pengajian yang dilakukan oleh ustadzah kelompok al-Khawarizmi diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran/pengajian

selama proses pembelajaran siklus I terlihat bahwa secara keseluruhan sudah dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengamatan yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar (4,42 %) dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus yang ke II diperoleh nilai rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran/pengajian secara keseluruhan adalah sebesar (4,54 %) dengan kategori sangat baik. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama proses penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung sudah sangat baik.

Hal ini mengingat bahwa untuk mencapai keberhasilan mengaji santri diperlukan adanya kualitas guru, metode mengajar, dan sebagainya. Seperti teori yang dikemukakan oleh Dalyono. Di mana faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak adalah kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid, serta pelaksanaan tata tertib sekolah.[1] Guru yang pandai menggunakan media adalah guru yang bisa memanipulasi media sebagai sumber belajar dan sebagai penyalur informasi dari bahan yang disampaikan kepada anak didik dalam proses belajar mengajar.[2]

---

[1] Dalyono, *Prikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 59.

[2] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 140.

2. Aktivitas Santri Selama Proses Pembelajaran/Pengajian

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas santri selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh ustadzah kelompok al-Khawarizmi diketahui bahwa aktivitas santri selama proses pengajian siklus I terlihat bahwa secara keseluruhan masih sangat cukup. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengamatan yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar (3,29) dengan kategori cukup baik. Oleh sebab itu, peneliti harus melanjutkan untuk siklus yang ke II. Pada siklus yang ke II diperoleh nilai rata-rata aktivitas santri secara keseluruhan adalah sebesar (4,51) dengan kategori sangat baik. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa aktivitas santri selama proses pembelajaran/pengajian melalui penerapan metode menyanyi dengan penggunaan media *flashcards* pada pembelajaran huruf hijaiyyah di kelompok Hafsah TPQ Darul Falah Gampong Pineung sudah sangat efektif, aktif dan kreatif. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Gagne dan Briggs dimana media atau model pembelajaran merupakan komponen sumber atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.[3]

3. Hasil Belajar Santri

Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar santri dan terbukti dapat meningkatkan hijaiyyah anak secara ringkas dirangkum pada tabel 4.13 berikut:

---

[3] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 10.

Tabel 4.13 Rekapitulasi Peningkatan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah Selama Siklus I dan II

No.	Skor Rata-Rata	Kriteria	Siklus I				Siklus II			
			Pert I		Pert II		Pert I		Pert II	
			F	%	F	%	F	%	F	%
1.	2,26-3,00	Sangat tinggi	0	0	1	10	1	10	4	40
2.	1,51-2,25	Tinggi	0	0	2	20	5	50	5	50
3.	0,76-1,50	Rendah	5	50	7	70	4	40	1	10
4.	0,00-0,75	Sangat rendah	5	50	0	0	0	0	0	0
			10	100	10	100	10	100	10	100

Dari tabel 4.13 di atas memberikan informasi bahwa pada awal pertemuan siklus I, tidak ditemui seorang anak pun yang memperoleh kriteria sangat tinggi dan tinggi (0%), sebanyak 5 orang anak (50%) tergolong rendah dan sebanyak 5 orang anak (50%) yang tergolong ke dalam kriteria sangat rendah. Sedangkan pada akhir pertemuan siklus I sebanyak 1 orang anak (10%) yang tergolong ke dalam kriteria sangat tinggi, sebanyak 2 orang anak (20%) peningkatan tergolong tinggi, sebanyak 7 orang anak (70%) tergolong rendah dan tidak ada seorang anakpun yang tergolong ke dalam kriteria sangat rendah (0%). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar huruf hijaiyyah dengan metode bernyanyi yang diterapkan pada siklus I dapat meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah, namun kurang optimal. Sebab masih ada 7 orang anak (70%) yang tergolong rendah tingkat hijaiyyahnya, sehingga perlu dilanjutkan pembelajaran pada siklus II. Pada siklus II dilakukan perbaikan

pembelajaran/pengajian dengan tetap menggunakan kegiatan yang sama, dimana peneliti bercerita tentang kegiatan yang akan dilaksanakan.

Setelah dilakukan tindakan pada awal pertemuan siklus II ditemui sebanyak 1 orang anak (10%) tergolong kriteria sangat tinggi, sebanyak 5 orang anak (50%) tergolong kriteria tinggi dan sebanyak 4 orang anak (40%) tergolong rendah. Sedangkan pada akhir pertemuan siklus II banyaknya anak yang tergolong kriteria sanga tinggi meningkat menjadi 4 orang anak (40%), sedangkan banyaknya anak yang tergolong kriteria tinggi sebanyak 5 orang anak (50%), dan anak yang tergolong kriteria rendah menurun menjadi 1 orang anak (10%), kemudian anak yang tergolong kriteria sangat rendah, sangat menurun menjadi tidak ada seorang anakpun atau (0%). Hal ini menunjukkan ada perubahan peningkatan pada anak dibandingkan pada siklus I. Akan lebih jelasnya peningkatan anak dari siklus I hingga siklus II dapat dilihat pada grafik 4.3 berikut:

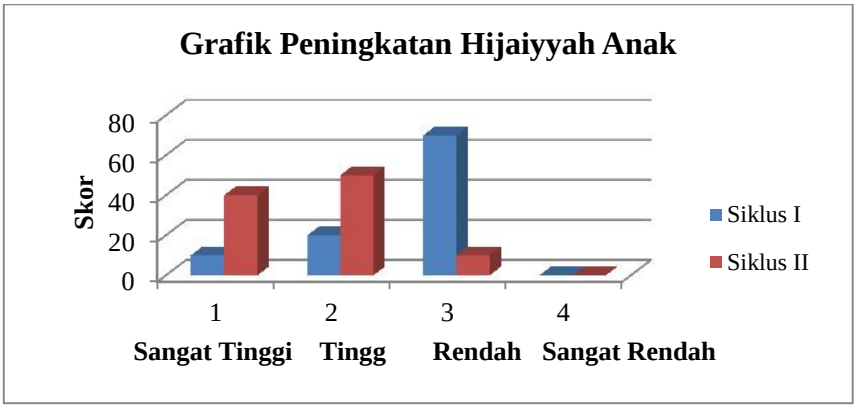

Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Hijaiyyah Anak

Berdasarkan data-data temuan peneliti pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hijaiyyah anak, yang berarti kegiatan belajar huruf hijaiyyah dengan metode bernyanyi berdampak positif. Hal ini terbukti dari

peningkatan pada hijaiyyah anak, temuan yang diperoleh selama proses pembelajaran, antara lain:

1. Kegiatan belajar huruf hijaiyyah dengan metode bernyanyi dapat meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah sehingga dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Suasana pembelajaran lebih menyenangkan karena metode nyanyian hijaiyyah adalah metode yang menerapkan suasana pembelajaran yang santai tapi menyenangkan dan tidak membosankan.
3. Kegiatan belajar huruf hijaiyyah dengan metode bernyanyi dapat meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah. Karena terlihat dari persentase indikator, seperti menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah, mengelompokkan huruf-huruf hijaiyyang yang mirip/serupa, melengkapi nyanyian hijaiyyah yang sudah di mulai guru, misalnya: umi berdiri..., melengkapi kartu bergambar (*flashcard*) dengan nyanyian hijaiyyah, dan menyanyikan huruf hijaiyyah dengan menggunakan media *flashcard.*

Penilaian hijaiyyah anak hingga siklus II pertemuan kedua pada indikator menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah, sebagian besar anak dapat memberi respon yang baik dari perintah yang diberikan oleh peneliti. Pada indikator mengelompokkan huruf-huruf hijaiyyah yang mirip/serupa sebagian besar anak bahkan hampir seluruh anak dapat membedakan, menyebutkan serta menunjukkan huruf-huruf hijaiyyah yang mirip/serupa. Melengkapi nyanyian hijaiyyah yang sudah di mulai guru, misalnya: umi berdiri..., melengkapi kartu

bergambar (*flashcard*) dengan nyanyian hijaiyyah, dan menyanyikan huruf hijaiyyah dengan menggunakan media *flashcard*, anak terlihat begitu senang belajar hijaiyyah dengan menggunakan metode bernyanyi dan media *flashcard*.

Dengan demikian berdasarkan penelitian tindakan kelas dan observasi yang telah dilakukan terbukti bahwa dengan metode bernyanyi dapat meningkatkan hijaiyyah anak al-Khawarizmi dari kelompok Hafshah TPQ Darul Falah Gampong Pineung.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran/pengajian melalui penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah, pada siklus I diperoleh hasil pengamatan aktivitas guru sebesar 4,42 persen dengan kategori baik. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II diperoleh sebesar 4,54 dengan kategori sangat baik. Artinya, adanya peningkatan aktivitas guru dari pembelajaran/pengajian siklus I kepada siklus II yaitu sebesar 0,12 persen.
2. Aktivitas santri selama proses pembelajaran/pengajian melalui penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah, pada siklus I diperoleh sebesar 3,29 persen dengan kategori cukup baik. Sedangkan pada siklus II diperoleh sebesar 4,51 persen dengan kategori sangat baik. Artinya, adanya peningkatan aktivitas belajar santri pada siklus II yaitu sebesar 1,22 persen dari pembelajaran siklus I yaitu sebesar 3,29 persen.
3. Hasil belajar hijaiyyah santri melalui penerapan metode bernyanyi di TPA Darul Falah Gampong Pineung pada pembelajaran siklus I diperoleh sebesar

1,4 persen dengan kategori rendah. Sedangkan pada pembelajaran siklus II diperoleh sebesar 2,1 persen dengan kategori tinggi. Artinya, adanya peningkatan hasil belajar santri dari siklus I kepada siklus II yaitu sebesar 0,7 persen.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi ustad/ustadzah diharapkan untuk dapat menerapkan kegiatan belajar huruf hijaiyyah dengan metode bernyanyi dan penggunaan media *flashcard* yang menarik serta membimbing anak dalam melaksanakan kegiatannya.
2. Bagi sekolah diharapkan untuk dapat menyediakan sarana dan prasarana saperti media-media yang berkaitan dengan peningkatan hijaiyyah anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini, sehingga memperoleh hasil yang secara keseluruhan dan juga dapat dijadikan bahan referensi dalam kegiatan proses belajar mengajar selanjutnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abu Ya'la Kurnaedi, (2010), *Metode Asy-Syafi'i: Cara Praktis Baca Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Abu Ya'la Kurnaedi dan Nizar Sa'ad Jabal, (2010), *Metode Asy-Syafi'i: Cara Praktis Baca Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Arikunto, (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Edisi Revisi Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Aulia, (2011), *Mengajarkan Balita Anda Membaca*,Yogyakarta: Intan Media.

Azhar Arsyad, (2006), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

_____, (2011), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press.

_____, (2007), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, (2005), *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta.

A.A. Gede Agung, (1997), *Pengantar Evaluasi Pengajaran*, Singaraja: STKIP Singaraja.

Angkowo dan Kosasih, (2007), *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jakarta: Grasindo.

Bambang Imam Supeno, (2004), *Pelajaran Tajwid*, Surabaya: Insan Amanah.

Bimo Walginto, (2004), *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi.

Bagus Sulasmono, Diakses pada pukul 14.30 WIB tanggal 12 November 2011 dari situs; *http://aksiguru.org/*

Departemen Pendidikan Nasional, (2012), *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

_____, (2008), *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Dalyono, (2005), *Prikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Farida Nur'aini, (2008), *Edu Games for Child*, Surakarta: Afra Publishing.

Imam Musbikin, (2007), *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Jasa ungguh Muliawan, (2009), *Manajemen Play Group dan Taman Kanak-Kanak,* Yogyakarta: Diva Press.

Kapadia Mahesh, (2003), *Daya Ingat (Bagaimana Mendapatkan yang Terbaik)*, Jakarta: Pustaka Populer Obor.

Karti Soeharto, (1995), *Ciri-Ciri Hasil Belajar*, Bandung: Bina Karya.

Muhibbin Syah, (2005), *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhammad Fadlillah, (2012), *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Moh Wahyudi, (2008), *Ilmu Tajwid Plus,* Surabaya: Halim Jaya.

Mansyur, (2005), *Pendidikan anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Muhammad Sumantri, (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Maulana.

Nurul Huda, (2012), *Tokcer Bahasa Arab,* Jogyakarta: Bening.

Ramayulius, (2008), *Metode Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Rosmala Dewi, (2010), *Profesionalisasi Guru Melalui PTK*, Medan: Pasca Sarjana Unimed.

Syaiful Bahri Djamarah, (2010), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
_____, (2002), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Edisi Revisi Praktik,* Jakarta: Rineka Cipta.

Samsubar Saleh, (2004), *Statistik Deskriptif,* Yogyakarta: AMP YPKN.

Sumadi Suryabrata, (2006), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

_____, (2008), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Grafindo Persada.

Slamet Suyanto, (2005), *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Dikti Depdiknas.

Sardiman, A. M, (2007), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

_____, (2001), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ustaz Ismail Tekan, (2004), *Tajwid Al-Qur'anul Karim*, Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.

TENTANG

GKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;

b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentapg Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 29 Desember 2016

MEMUTUSKAN

Menunjukkan Saudara:

1. Dr. Muji Mulia, S.Ag, M.Ag sebagai pembimbing pertama
2. Mashuri, S.Ag, MA sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama	:	Maya Dewi
NIM	:	211323756
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Penerapan Metode Bernyanyi untuk Menigkatkan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung

Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017;

Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018;

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 20 Februari 2017

An. Rektor

Mujiburrahman

Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 4420 /Un 08/TU-FTK/ TL.00/05/2017 5 Mai 2017
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Maya Dewi
N I M	: 211 323 756
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Kopelma Darussalam

Untuk mengumpulkan data pada:

TPA Darul Falah Gampong Pineung Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak dalam Penegenalan Huruf Hijalyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

Drs. M. Said Farzah Ali

Kode 6543

DOKUMENTASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Masjid TPA Darul Falah

Guru menjelaskan langkah pembelajaran melalu metode nyanyian dan penggunaan media *flashcards*

Suasana belajar santri

Menyanyikan huruf hijaiyyah bersama

Guru menjelaskan perbedaan huruf hijaiyyah yang mirip/serupa melaui metode nyanyian dan penggunaan media *flashcards*

Santri bertanya tentang materi pembelajaran

Santri melengkapi nyanyian hijaiyyah yang sudah dimulai oleh ustadzah dengan menunjuk kartu

Guru bertanya kepada santri untuk menirukan kembali huruf hijaiyyah yang baru di dengar

Guru memberi motivasi pada santri agar tertarik dan senang dengan kegiatan pembelajaran melalui metode naynyian

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : Al-Khawarizmi
Hari / Tanggal : Selasa / 21 Maret 2017
Waktu : 16.25 - 18.00 WIB

No.	Kegiatan	Alat/Sumber Belajar	Penilaian	
1	**Pendahuluan** **Klasikal Awal ± 15 Menit**	**Alat/Bahan**	**Alat**	**Hasil**
	• Salam • Pembukaan • Dzikir • Absen anak • Dapat menjawab pertanyaan apa, siapa, mengapa, dimana dsb • Membaca surah al-Kausar dan al-Falaq • Membaca do'a belajar, terang hati dan kebaikan dunia akhirat	Anak langsung yang dibimbing oleh ustadzah Buku absen Anak langsung yang dibimbing oleh ustadzah	Observasi Dokumentasi Observasi	
2.	**Kegiatan Inti**			

	Privat Perkelompok ± 60 Menit			
	Menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah: a. Dapat menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah b. Dapat membaca kalimat arab sederhana seperti: فَتَحَ قَلَمَ كَتَبَ. **c.** Dapat mengurutkan huruf hijaiyyah yang baru di dengar	Flashcard	Percakapan, Penugasan dan observasi	
3.	**Penutup** **Klasikal Akhir ± 15 Menit**			
	• Memberi penghargaan bagi anak yang ikut aturan dan memberi motivasi pada anak yang belum mengikuti aturan • Menyanyikan lagu anak-anak • Shalawat • Evaluasi surah al-Kausar dan al-Falaq • Membaca do'a memperoleh rahmat, penutup majelis dan do'a keluar masjid • Salam pulang	Anak langsung yang dibimbing oleh ustadzah	Observasi	

Banda Aceh, 21 Maret 2017

Diketahui Pimpinan TPA	Wali Kelas	Peneliti
(Ghufran Akbar)	(Khairunnisa Sabrina)	(Maya Dewi)

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : Al-Khawarizmi
Hari / Tanggal : Kamis / 23 Maret 2017
Waktu : 16.25 - 18.00 WIB

No.	Kegiatan	Alat/Sumber Belajar	Penilaian	
1	**Pendahuluan** **Klasikal Awal ± 15 Menit**	**Alat/Bahan**	**Alat**	**Hasil**
	• Salam • Pembukaan • Dzikir • Absen anak • Dapat menjawab pertanyaan apa, siapa, mengapa, dimana dsb • Membaca surah an-Nas dan al-‘Ashr • Do’a belajar, terang hati dan bercermin	Anak langsung yang dibimbing oleh ustadzah Buku absen Anak langsung yang dibimbing oleh ustadzah	Observasi Dokumentasi Observasi	
2.	**Kegiatan Inti**			

	Privat Perkelompok ± 60 Menit			
	Mengelompokkan huruf-huruf hijaiyyah yang mirip/serupa: a. Dapat mengelompokkan huruf-huruf hijaiyyah yang mirip/serupa b. Dapat membedakan huruf-huruf hijaiyyah yang mirip/serupa c. Mengetahui makharijul huruf	Flashcard	Percakapan, penugasan dan observasi	
3.	**Penutup** **Klasikal Akhir ± 15 Menit**			
	• Memberi penghargaan bagi anak yang ikut aturan dan memberi motivasi pada anak yang belum mengikuti aturan • Menyanyikan lagu anak-anak • Shalawat • Evaluasi surah an-Nas dan al-‘Ashr • Membaca do’a bercermin, penutup majelis dan keluar masjid • Salam pulang	Anak langsung yang dibimbing oleh ustadzah	Observasi	

Banda Aceh, 21 Maret 2017

Diketahui Pimpinan TPA	Wali Kelas	Peneliti
(Ghufran Akbar)	(Khairunnisa Sabrina)	(Maya Dewi)

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : Al-Khawarizmi
Hari / Tanggal : Sabtu / 25 Maret 2017
Waktu : 16.25 - 18.00 WIB

No.	**Kegiatan**	**Alat/Sumber Belajar**	**Penilaian**	
1	**Pendahuluan** **Klasikal Awal ± 15 Menit**	**Alat/Bahan**	**Alat**	**Hasil**
	• Salam • Pembukaan • Dzikir • Absen anak • Dapat menjawab pertanyaan apa, siapa, mengapa, dimana dsb • Membaca surah al-Falaq dan al-Kausar • Do'a keluar rumah, berpakaian, belajar dan terang hati	Anak langsung yang dibimbing oleh ustadzah Buku absen Anak langsung yang dibimbing oleh ustadzah	Observasi Dokumentasi Observasi	
2.	**Kegiatan Inti**			

	Privat Perkelompok ± 60 Menit			
	Melengkapi nyanyian hijaiyyah yang sudah di mulai guru, misalnya:umi berdiri... a. Dapat melengkapi dengan menunjuk kartu dan tulisan b. Dapat melengkapi dengan lisan c. Dapat melengkapi dengan menunjuk kartu, tulisan dan lisan	Flashcard	Percakapan, penugasan dan observasi	
3.	**Penutup** **Klasikal Akhir ± 15 Menit**			
	• Memberi penghargaan bagi anak yang ikut aturan dan memberi motivasi pada anak yang belum mengikuti aturan • Menyanyikan lagu anak-anak • Shalawat • Evaluasi surah an-Falaq dan al-Kausar • Membaca do’a keluar rumah, berpakaian, penutup majlis, keluar masjid dan naik kendaraan • Salam pulang	Anak langsung yang dibimbing oleh ustadzah	Observasi	

Banda Aceh, 21 Maret 2017

Diketahui Pimpinan TPA	Wali Kelas	Peneliti
(Ghufran Akbar)	(Khairunnisa Sabrina)	(Maya Dewi)

TAMAN PENDIDIKAN AL - QUR'AN - TA'UMUL QUR'AN
TPQ - TQA - TQS DARUL FALAH
GAMPONG PINEUNG
BANDA ACEH

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : Al-Khawarizmi
Hari / Tanggal : Selasa / 28 Maret 2017
Waktu : 16.25 - 18.00 WIB

No.	Kegiatan	Alat/Sumber Belajar	Penilaian	
1	**Pendahuluan** **Klasikal Awal ± 15 Menit**	**Alat/Bahan**	**Alat**	**Hasil**
	• Salam • Pembukaan • Dzikir • Absen anak • Dapat menjawab pertanyaan apa, siapa, mengapa, dimana dsb • Membaca surah al-Ikhlas dan al-Lahab • Membaca do'a terang hati sebelum dan sesudah wudhu	Anak langsung yang dibimbing oleh ustadzah Buku absen Anak langsung yang dibimbing oleh ustadzah	Observasi Dokumentasi Observasi	
2.	**Kegiatan Inti** **Privat Perkelompok ± 60 Menit**			

	Melengkapi kartu bergambar (*flashcard*) dengan nyanyian hijaiyyah a. Dapat menghubungkan gambar umi berdiri dengan tulisan huruf hijaiyyah Alif b. Dapat menghubungkan gambar mamanya pergi dengan tulisan huruf hijaiyyah Dal c. Dapat menghubungkan gambar usir ayamnya dengan tulisan huruf hijaiyyah Syiin	Flashcard	Penugasan dan observasi	
3.	**Penutup** **Klasikal Akhir ± 15 Menit**			
	• Praktik wudhu • Memberi penghargaan bagi anak yang ikut aturan dan memberi motivasi pada anak yang belum mengikuti aturan • Menyanyikan lagu anak-anak • Shalawat • Evaluasi surah al-Ikhlas dan al-Lahab • Membaca do’a sebelum dan sesudah wudhu, penutup majlis dan naik kendaraan	Anak langsung yang dibimbing oleh ustadzah	Observasi	

	• Salam pulang			

Banda Aceh, 21 Maret 2017

Diketahui Pimpinan TPA	Wali Kelas	Peneliti
(Ghufran Akbar)	(Khairunnisa Sabrina)	(Maya Dewi)

TAMAN PENDIDIKAN AL - QUR'AN - TA'UMUL QUR'AN
TPQ - TQA - TQS DARUL FALAH
GAMPONG PINEUNG
BANDA ACEH

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : Al-Khawarizmi
Hari / Tanggal : Kamis / 30 Maret 2017
Waktu : 16.25 - 18.00 WIB

No.	**Kegiatan**	**Alat/Sumber Belajar**	**Penilaian**	
1	**Pendahuluan** **Klasikal Awal ± 15 Menit**	**Alat/Bahan**	**Alat**	**Hasil**
	• Salam • Pembukaan • Dzikir • Absen anak • Dapat menjawab pertanyaan apa, siapa, mengapa, dimana dsb • Membaca surah al-Kafirun dan al-Quraisy • Membaca do'a niat sholat dan terang hati	Anak langsung yang dibimbing oleh ustadzah Buku absen Anak langsung yang dibimbing oleh ustadzah	Observasi Dokumentasi Observasi	
2.	**Kegiatan Inti** **Privat Perkelompok ± 60 Menit**			

	Menyanyikan huruf hijaiyyah dengan menggunakan media *flashcard* a. Dapat melafalkan/mengucapkan huruf hijaiyyah b. Dapat menyanyikan huruf hijaiyyah dengan lancar dan tepat c. Dapat melafalkan dan menyanyikan huruf hijaiyyah secara acak	Flashcard	Percakapan, penugasan dan observasi	
3.	**Penutup** **Klasikal Akhir ± 15 Menit**			
	• Praktik shalat • Memberi penghargaan bagi anak yang ikut aturan dan memberi motivasi pada anak yang belum mengikuti aturan • Menyanyikan lagu anak-anak • Shalawat • Evaluasi surah al-Kafirun dan al-Quraisy • Membaca do'a penutup majlis keluar masjid dan naik kendaraan • Salam pulang	Anak langsung yang dibimbing oleh ustadzah	Observasi	

Banda Aceh, 21 Maret 2017

Diketahui Pimpinan TPA	Wali Kelas	Peneliti
(Ghufran Akbar)	(Khairunnisa Sabrina)	(Maya Dewi)

TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN - TA'LIMUL QUR'AN
TPQ - TQA - TQS DARUL FALAH
GAMPONG PINEUNG
BANDA ACEH

Lembar Observasi

Nama Anak : Syarifah Ikhtifa Shasra
Siklus : I Pertemuan 1

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian				Ket
				0	1	2	3	
1.	Huruf Hijaiyyah	1. Menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah	a. Dapat menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah b. Dapat membaca kalimat Arab sederhana seperti: فَتَحَ قَلَمَ كَتَبَ. c. Dapat mengurutkan huruf hijaiyyah yang baru di dengar		√			C
		2. Mengelompokkan huruf- huruf hijaiyyah yang mirip/serupa	a. Dapat mengelompokkan huruf-huruf hijaiyyah yang mirip/serupa b. Dapat membedakan huruf-huruf hijaiyyah yang mirip/serupa c. Mengetahui makharijul huruf	√				K
		3. Melengkapi nyanyian hijaiyyah yang sudah di mulai guru, misalnya: umi berdiri...	a. Dapat melengkapi dengan menunjuk kartu dan tulisan b. Dapat melengkapi dengan lisan c. Dapat melengkapi dengan menunjuk kartu, tulisan dan lisan	√				K
		4. Melengkapi kartu bergambar (*flashcard*) dengan nyanyian hijaiyyah	a. Dapat menghubungkan gambar umi berdiri dengan tulisan huruf hijaiyyah Alif b. Dapat menghubungkan gambar mamanya pergi dengan tulisan huruf hijaiyyah Dal c. Dapat menghubungkan gambar usir ayamnya		√			C

			dengan tulisan huruf hijaiyyah Syin					
2.	Metode bernyanyi	1. Menyanyikan huruf hijaiyyah dengan menggunakan media *flashcard*	a. Dapat melafalkan/me nguca pkan huruf hijaiyyah b. Dapat menyanyikan huruf hijaiyyah dengan lancar dan tepat c. Dapat melafalkan dan menyanyikan huruf hijaiyyah secara acak		√			**C**
Jumlah				**3**				

Lembar Observasi

Nama Anak : Aisha Aina Maghfira
Siklus : I Pertemuan 1

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian				Ket
				0	1	2	3	
1.	Huruf Hijaiyyah	1. Menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah	a. Dapat menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah b. Dapat membaca kalimat Arab sederhana seperti: فَتَحَ قَلَمَ كَتَبَ. c. Dapat mengurutkan huruf hijaiyyah yang baru di dengar	√				**K**
		2. Mengelompokkan huruf- huruf hijaiyyah yang mirip/serupa	a. Dapat mengelompokkan huruf-huruf hijaiyyah yang mirip/serupa b. Dapat membedakan huruf-huruf hijaiyyah yang mirip/serupa c. Mengetahui makharijul huruf		√			**C**
		3. Melengkapi nyanyian hijaiyyah yang sudah di mulai guru, misalnya: umi berdiri...	a. Dapat melengkapi dengan menunjuk kartu dan tulisan b. Dapat melengkapi dengan lisan c. Dapat melengkapi dengan menunjuk kartu, tulisan dan lisan		√			**C**
		4. Melengkapi kartu bergambar (*flashcard*) dengan nyanyian hijaiyyah	a. Dapat menghubungkan gambar umi berdiri dengan tulisan huruf hijaiyyah Alif b. Dapat menghubungkan gambar mamanya pergi dengan tulisan huruf hijaiyyah Dal c. Dapat menghubungkan			√		**B**

			gambar usir ayamnya dengan tulisan huruf hijaiyyah Syin					
2.	Metode bernyanyi	1. Menyanyikan huruf hijaiyyah dengan menggunakan media *flashcard*	a. Dapat melafalkan/me nguca pkan huruf hijaiyyah b. Dapat menyanyikan huruf hijaiyyah dengan lancar dan tepat c. Dapat melafalkan dan menyanyikan huruf hijaiyyah secara acak		√			**C**
Jumlah				**5**				

Lembar Observasi

Nama Anak : Putri Nur Zakiah
Siklus : I Pertemuan 2

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian				Ket
				0	1	2	3	
1.	Huruf Hijaiyyah	1. Menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah	a. Dapat menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah b. Dapat membaca kalimat Arab sederhana seperti: فَتَحَ قَلَمَ كَتَبَ. c. Dapat mengurutkan huruf hijaiyyah yang baru di dengar		√			**C**
		2. Mengelompokkan huruf- huruf hijaiyyah yang mirip/serupa	a. Dapat mengelompokkan huruf-huruf hijaiyyah yang mirip/serupa b. Dapat membedakan huruf-huruf hijaiyyah yang mirip/serupa c. Mengetahui makharijul huruf		√			**C**
		3. Melengkapi nyanyian hijaiyyah yang sudah di mulai guru, misalnya: umi berdiri...	a. Dapat melengkapi dengan menunjuk kartu dan tulisan b. Dapat melengkapi dengan lisan c. Dapat melengkapi dengan menunjuk kartu, tulisan dan lisan			√		**B**
		4. Melengkapi kartu bergambar (*flashcard*) dengan nyanyian hijaiyyah	a. Dapat menghubungkan gambar umi berdiri dengan tulisan huruf hijaiyyah Alif b. Dapat menghubungkan gambar mamanya pergi dengan tulisan huruf hijaiyyah Dal c. Dapat menghubungkan		√			**C**

			gambar usir ayamnya dengan tulisan huruf hijaiyyah Syin					
2.	Metode bernyanyi	1. Menyanyikan huruf hijaiyyah dengan menggunakan media *flashcard*	a. Dapat melafalkan/me nguca pkan huruf hijaiyyah b. Dapat menyanyikan huruf hijaiyyah dengan lancar dan tepat c. Dapat melafalkan dan menyanyikan huruf hijaiyyah secara acak		√			**C**
Jumlah				**6**				

Lembar Observasi

Nama Anak : Zakia Amelia
Siklus : I Pertemuan 2

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian				Ket
				0	1	2	3	
1.	Huruf Hijaiyyah	1. Menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah	a. Dapat menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah b. Dapat membaca kalimat Arab sederhana seperti: فَتَحَ قَلَمَ كَتَبَ. c. Dapat mengurutkan huruf hijaiyyah yang baru di dengar			√		**B**
		2. Mengelompokkan huruf- huruf hijaiyyah yang mirip/serupa	a. Dapat mengelompokkan huruf-huruf hijaiyyah yang mirip/serupa b. Dapat membedakan huruf-huruf hijaiyyah yang mirip/serupa c. Mengetahui makharijul huruf		√			**C**
		3. Melengkapi nyanyian hijaiyyah yang sudah di mulai guru, misalnya: umi berdiri...	a. Dapat melengkapi dengan menunjuk kartu dan tulisan b. Dapat melengkapi dengan lisan c. Dapat melengkapi dengan menunjuk kartu, tulisan dan lisan			√		**B**
		4. Melengkapi kartu bergambar (*flashcard*) dengan nyanyian hijaiyyah	a. Dapat menghubungkan gambar umi berdiri dengan tulisan huruf hijaiyyah Alif b. Dapat menghubungkan gambar mamanya pergi dengan tulisan huruf hijaiyyah Dal c. Dapat menghubungkan			√		**B**

			gambar usir ayamnya dengan tulisan huruf hijaiyyah Syin					
2.	Metode bernyanyi	1. Menyanyikan huruf hijaiyyah dengan menggunakan media *flashcard*	a. Dapat melafalkan/me nguca pkan huruf hijaiyyah b. Dapat menyanyikan huruf hijaiyyah dengan lancar dan tepat c. Dapat melafalkan dan menyanyikan huruf hijaiyyah secara acak		√			**C**
Jumlah				**8**				

Lembar Observasi

Nama Anak : Naila Muazara Ulfa
Siklus : II Pertemuan 1

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian				Ket
				0	1	2	3	
1.	Huruf Hijaiyyah	1. Menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah	a. Dapat menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah b. Dapat membaca kalimat Arab sederhana seperti: فَتَحَ قَلَمَ كَتَبَ. c. Dapat mengurutkan huruf hijaiyyah yang baru di dengar			√		**B**
		2. Mengelompokkan huruf- huruf hijaiyyah yang mirip/serupa	a. Dapat mengelompokkan huruf-huruf hijaiyyah yang mirip/serupa b. Dapat membedakan huruf-huruf hijaiyyah yang mirip/serupa c. Mengetahui makharijul huruf			√		**B**
		3. Melengkapi nyanyian hijaiyyah yang sudah di mulai guru, misalnya: umi berdiri...	a. Dapat melengkapi dengan menunjuk kartu dan tulisan b. Dapat melengkapi dengan lisan c. Dapat melengkapi dengan menunjuk kartu, tulisan dan lisan			√		**B**
		4. Melengkapi kartu bergambar (*flashcard*) dengan nyanyian hijaiyyah	a. Dapat menghubungkan gambar umi berdiri dengan tulisan huruf hijaiyyah Alif b. Dapat menghubungkan gambar mamanya pergi dengan tulisan huruf hijaiyyah Dal c. Dapat menghubungkan			√		**B**

			gambar usir ayamnya dengan tulisan huruf hijaiyyah Syin					
2.	Metode bernyanyi	1. Menyanyikan huruf hijaiyyah dengan menggunakan media *flashcard*	a. Dapat melafalkan/me nguca pkan huruf hijaiyyah b. Dapat menyanyikan huruf hijaiyyah dengan lancar dan tepat c. Dapat melafalkan dan menyanyikan huruf hijaiyyah secara acak		√			**C**
Jumlah				**9**				

Lembar Observasi

Nama Anak : Dara Fatin Sahira
Siklus : II Pertemuan 1

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian				Ket
				0	1	2	3	
1.	Huruf Hijaiyyah	1. Menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah	a. Dapat menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah b. Dapat membaca kalimat Arab sederhana seperti: فَتَحَ قَلَمَ كَتَبَ. c. Dapat mengurutkan huruf hijaiyyah yang baru di dengar			√		**B**
		2. Mengelompokkan huruf- huruf hijaiyyah yang mirip/serupa	a. Dapat mengelompokkan huruf-huruf hijaiyyah yang mirip/serupa b. Dapat membedakan huruf-huruf hijaiyyah yang mirip/serupa c. Mengetahui makharijul huruf			√		**B**
		3. Melengkapi nyanyian hijaiyyah yang sudah di mulai guru, misalnya: umi berdiri...	a. Dapat melengkapi dengan menunjuk kartu dan tulisan b. Dapat melengkapi dengan lisan c. Dapat melengkapi dengan menunjuk kartu, tulisan dan lisan			√		**B**
		4. Melengkapi kartu bergambar (*flashcard*) dengan nyanyian hijaiyyah	a. Dapat menghubungkan gambar umi berdiri dengan tulisan huruf hijaiyyah Alif b. Dapat menghubungkan gambar mamanya pergi dengan tulisan huruf hijaiyyah Dal c. Dapat menghubungkan				√	**SB**

			gambar usir ayamnya dengan tulisan huruf hijaiyyah Syin					
2.	Metode bernyanyi	1. Menyanyikan huruf hijaiyyah dengan menggunakan media *flashcard*	a. Dapat melafalkan/me nguca pkan huruf hijaiyyah b. Dapat menyanyikan huruf hijaiyyah dengan lancar dan tepat c. Dapat melafalkan dan menyanyikan huruf hijaiyyah secara acak		√			**C**
Jumlah				**10**				

Lembar Observasi

Nama Anak : Cut Nazila Azkira
Siklus : II Pertemuan 2

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian				Ket
				0	1	2	3	
1.	Huruf Hijaiyyah	1. Menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah	a. Dapat menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah b. Dapat membaca kalimat Arab sederhana seperti: فَتَحَ قَلَمَ كَتَبَ. c. Dapat mengurutkan huruf hijaiyyah yang baru di dengar				√	**SB**
		2. Mengelompokkan huruf- huruf hijaiyyah yang mirip/serupa	a. Dapat mengelompokkan huruf-huruf hijaiyyah yang mirip/serupa b. Dapat membedakan huruf-huruf hijaiyyah yang mirip/serupa c. Mengetahui makharijul huruf				√	**SB**
		3. Melengkapi nyanyian hijaiyyah yang sudah di mulai guru, misalnya: umi berdiri...	a. Dapat melengkapi dengan menunjuk kartu dan tulisan b. Dapat melengkapi dengan lisan c. Dapat melengkapi dengan menunjuk kartu, tulisan dan lisan			√		**B**
		4. Melengkapi kartu bergambar (*flashcard*) dengan nyanyian hijaiyyah	a. Dapat menghubungkan gambar umi berdiri dengan tulisan huruf hijaiyyah Alif b. Dapat menghubungkan gambar mamanya pergi dengan tulisan huruf hijaiyyah Dal c. Dapat menghubungkan				√	**SB**

			gambar usir ayamnya dengan tulisan huruf hijaiyyah Syin					
2.	Metode bernyanyi	1. Menyanyikan huruf hijaiyyah dengan menggunakan media *flashcard*	a. Dapat melafalkan/me nguca pkan huruf hijaiyyah b. Dapat menyanyikan huruf hijaiyyah dengan lancar dan tepat c. Dapat melafalkan dan menyanyikan huruf hijaiyyah secara acak			√		**B**
Jumlah				**13**				

Lembar Observasi

Nama Anak : Difa Afifah
Siklus : II Pertemuan 2

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian				Ket
				0	1	2	3	
1.	Huruf Hijaiyyah	1. Menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah	a. Dapat menirukan kembali 4-5 urutan huruf hijaiyyah b. Dapat membaca kalimat Arab sederhana seperti: فَتَحَ قلم كَتَبَ. c. Dapat mengurutkan huruf hijaiyyah yang baru di dengar				√	**SB**
		2. Mengelompokkan huruf- huruf hijaiyyah yang mirip/serupa	a. Dapat mengelompokkan huruf-huruf hijaiyyah yang mirip/serupa b. Dapat membedakan huruf-huruf hijaiyyah yang mirip/serupa c. Mengetahui makharijul huruf				√	**SB**
		3. Melengkapi nyanyian hijaiyyah yang sudah di mulai guru, misalnya: umi berdiri...	a. Dapat melengkapi dengan menunjuk kartu dan tulisan b. Dapat melengkapi dengan lisan c. Dapat melengkapi dengan menunjuk kartu, tulisan dan lisan				√	**SB**
		4. Melengkapi kartu bergambar (*flashcard*) dengan nyanyian hijaiyyah	a. Dapat menghubungkan gambar umi berdiri dengan tulisan huruf hijaiyyah Alif b. Dapat menghubungkan gambar mamanya pergi dengan tulisan huruf hijaiyyah Dal c. Dapat menghubungkan gambar usir ayamnya dengan tulisan huruf				√	**SB**

			hijaiyyah Syin					
2.	Metode bernyanyi	1. Menyanyikan huruf hijaiyyah dengan menggunakan media *flashcard*	a. Dapat melafalkan/me nguca pkan huruf hijaiyyah b. Dapat menyanyikan huruf hijaiyyah dengan lancar dan tepat c. Dapat melafalkan dan menyanyikan huruf hijaiyyah secara acak			√		**B**
Jumlah				**14**				

TABULASI HASIL TES PENINGKATAN HIJAIYYAH ANAK SELAMA SIKLUS I PERTEMUAN 1

No.	Kode Anak	Indikator I			Skor	Indikator II			Skor	Indikator III			Skor	Indikator IV			Skor	Indikator V			Skor	Jlh skor	Rata -rata skor	Ket.
		a	b	c		a	b	c		a	b	c		a	b	c		a	b	c				
1	1		√		1	√			1		√		1	√			1	√			1	5	1	Rendah
2	2				0		√		1		√		1	√	√		2	√			1	5	1	Rendah
3	3			√	1				0				0	√			1	√			1	3	0,6	Sangat rendah
4	4			√	1				0				0	√			1	√			1	3	0,6	Sangat rendah
5	5			√	1				0		√		1	√			1				0	3	0,6	Sangat rendah
6	6			√	1				0	√			1				0	√			1	3	0,6	Sangat rendah
7	7				0				0		√		1	√			1	√			1	3	0,6	Sangat rendah
8	8			√	1	√			1		√		1	√	√		2	√			1	6	1,2	Rendah
9	9			√	1				0	√			1	√	√		2	√			1	5	1	Rendah
10	10				0				0				0	√	√	√	3	√			1	4	0,8	Rendah

Keterangan	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Kriteria	F	%
Baik sekali	0	0	0	0	0	0	1	10	0	0	Sangat tinggi	0	0 %
Baik	0	0	0	0	0	0	3	30	0	0	Tinggi	0	0 %

Cukup	7	70	3	30	7	70	5	50	9	90	Rendah	5	50 %
Kurang	3	30	7	70	3	30	1	10	1	10	Sangat rendah	5	50 %

TABULASI HASIL TES PENINGKATAN HIJAIYYAH ANAK SELAMA SIKLUS I PERTEMUAN 2

No.	Kode Anak	Indikator I			Skor	Indikator II			Skor	Indikator III			Skor	Indikator IV			Skor	Indikator V			Skor	Jlh skor	Rata-rata skor	Ket.
		a	b	c		a	b	c		a	b	c		a	b	c		a	b	c				
1	1		√		1	√			1	√	√		2	√			1	√			1	6	1,2	Rendah
2	2	√			1			√	1	√			1	√			1	√	√		2	6	1,2	Rendah
3	3	√			1		√		1	√			1	√			1		√		1	5	1	Rendah
4	4			√	1		√		1		√	√	2	√			1	√			1	6	1,2	Rendah
5	5				0		√		1	√	√		2	√			1			√	1	5	1	Rendah
6	6			√	1		√	√	2	√			1			√	1			√	1	6	1,2	Rendah
7	7	√		√	2	√			1	√	√		2	√	√		2		√		1	8	1,6	Tinggi
8	8			√	1		√	√	2		√	√	2	√	√		2				0	7	1,4	Rendah
9	9			√	1	√	√		2	√	√		2	√	√		2		√	√	2	9	1,8	Tinggi
10	10		√	√	2	√	√	√	3	√	√	√	3	√	√	√	3		√		1	12	2,4	Sangat tinggi

Keterangan	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Kriteria	F	%
Baik sekali	0	0	1	10	1	10	1	10	0	0	Sangat tinggi	1	10 %
Baik	2	20	3	30	6	60	3	30	2	20	Tinggi	2	20 %
Cukup	7	70	6	60	3	30	6	60	7	70	Rendah	7	70 %
Kurang	1	10	0	0	0	0	0	0	1	10	Sangat rendah	0	0 %

TABULASI HASIL TES PENINGKATAN HIJAIYYAH ANAK SELAMA SIKLUS II PERTEMUAN 1

No.	Kode Anak	Indikator I			Skor	Indikator II			Skor	Indikator III			Skor	Indikator IV			Skor	Indikator V			Skor	Jlh skor	Rata-rata skor	Ket.
		a	b	c		a	b	c		a	b	c		a	b	c		a	b	c				
1	1			√	1		√		1	√			1	√	√		2	√			1	6	1,2	Rendah
2	2	√			1		√		1	√			1	√	√	√	3	√			1	7	1,4	Rendah
3	3	√		√	2		√		1	√			1	√	√		2	√			1	7	1,4	Rendah
4	4	√		√	2	√	√		2		√		1	√	√		2	√			1	8	1,6	Tinggi
5	5	√		√	2		√		1	√			1	√	√		2	√			1	7	1,4	Rendah
6	6	√		√	2	√	√		2	√	√		2	√	√	√	3	√			1	10	2	Tinggi
7	7	√	√	√	3		√		1	√	√	√	3	√	√		2	√	√		2	11	2,2	Tinggi
8	8	√		√	2	√	√		2	√	√		2	√	√		2	√			1	9	1,8	Tinggi
9	9		√	√	2	√	√	√	3	√	√		2	√	√		2	√		√	2	11	2,2	Tinggi
10	10	√		√	2	√	√	√	3	√	√		2	√	√	√	3	√		√	2	12	2,4	Sangat tinggi

Keterangan	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Kriteria	F	%
Baik sekali	1	10	2	20	1	10	3	30	0	0	Sangat tinggi	1	10 %
Baik	7	70	3	30	4	40	7	70	3	30	Tinggi	5	50 %
Cukup	2	20	5	50	5	50	0	0	7	70	Rendah	4	40 %
Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Sangat rendah	0	0 %

TABULASI HASIL TES PENINGKATAN HIJAIYYAH ANAK SELAMA SIKLUS II PERTEMUAN 2

No.	Kode Anak	Indikator I			Skor	Indikator II			Skor	Indikator III			Skor	Indikator IV			Skor	Indikator V			Skor	Jlh skor	Rata -rata skor	Ket.
		a	b	c		a	b	c		a	b	c		a	b	c		a	b	c				
1	1	√		√	2	√	√		2	√	√		2	√	√	√	3	√			1	10	2	Tinggi
2	2	√		√	2		√	√	2	√	√		2	√	√		2	√			1	9	1,8	Tinggi
3	3	√	√	√	3	√	√	√	3		√	√	2	√	√		2	√	√		2	12	2,4	Sangat tinggi
4	4	√	√	√	3	√	√	√	3	√	√		2	√	√		2	√			1	11	2,2	Tinggi
5	5	√		√	2		√	√	2	√			1	√	√		2	√		√	2	9	1,8	Tinggi
6	6			√	1		√		1		√		1	√	√		2	√	√		2	7	1,4	Rendah
7	7			√	1	√	√	√	3		√		1	√	√	√	3	√			1	9	1,8	Tinggi
8	8	√	√	√	3	√	√	√	3	√	√		2	√	√	√	3	√			1	12	2,4	Sangat tinggi
9	9	√	√	√	3	√	√	√	3	√	√	√	3	√	√	√	3	√	√		2	14	2,8	Sangat tinggi
10	10	√	√	√	3	√	√	√	3	√	√		2	√	√	√	3	√		√	2	13	2,6	Sangat tinggi

Keterangan	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Kriteria	F	%
Baik sekali	5	50	6	60	1	10	5	50	0	0	Sangat tinggi	4	40 %
Baik	3	30	3	30	6	60	5	50	5	50	Tinggi	5	50 %
Cukup	2	20	1	10	3	30	0	0	5	50	Rendah	1	10 %
Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Sangat rendah	0	0 %

DAFTAR NAMA-NAMA ANAK DIDIK

No.	Nama Anak	Jenis Kelamin (L/P)
1.	Innayatul Khalila	Perempuan
2.	Aisha Aina Maghfira	Perempuan
3.	Syarifah Ikhtifa Shasra	Perempuan
4.	Putri Nur Zakiah	Perempuan
5.	Najwa Haira Ikhwana	Perempuan
6.	Dara Fatin Sahira	Perempuan
7.	Zakia Amelia	Perempuan
8.	Naila Muazara Ulfa	Perempuan
9.	Difa Afifah	Perempuan
10.	Cut Nazila Azkira	Perempuan

TABEL NAMA-NAMA ANAK DIDIK

No.	Nama Anak	Kode Anak
1.	Innayatul Khalila	01
2.	Aisha Aina Maghfira	02
3.	Syarifah Ikhtifa Shasra	03
4.	Putri Nur Zakiah	04
5.	Najwa Haira Ikhwana	05
6.	Dara Fatin Sahira	06
7.	Zakia Amelia	07
8.	Naila Muazara Ulfa	08
9.	Difa Afifah	09
10.	Cut Nazila Azkira	10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Maya Dewi
2. Tempat/Tanggal Lahir : Kutapanjang, 10 Mai 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Mahasiswa
7. Alamat : Kampung Tampeng, Kec. Kutapanjang Kab. Gayo Lues
8. Riwayat Pendidikan
   a. SDN 6 Kutapanjang, Tahmat Tahun 2007
   b. SMPS Shalahuddiin Al-Munawwarah, Tahmat Tahun 2010
   c. SMAS Shalahuddiin Al-Munawwarah, Tahmat Tahun 2013
   d. UIN Ar-Raniry, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Ar-Raniry, Masuk Tahun 2013
9. Orang Tua
   a. Nama Ayah : Saidy Sasa, SE
   b. Nama Ibu : Samsinar
   c. Pekerjaan : PNS
   d. Alamat : Kampung Tampeng, Kec. Kutapanjang Kab. Gayo Lues